



BALAI PELAKSANAAN JALAN NASIONAL
BANGKA BELITUNG



TERUS
MELAJU
UNTUK
INDONESIA
MAJU

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

PUPR
SIGAP MEMBANGUN NEGERI

info

Balai Babel

BABEL UTAMA

**BPJN Babel
Dukung Kemantapan
Jalan Daerah** HAL 6

BABEL KHUSUS

**Perjalanan Pembangunan
Zona Integritas BPJN Babel
Menuju WBK hingga
Penilaian TPN**



BPJN Bangka Belitung



@pupr_jalan_babel



BPJN Bangka Belitung



Bpjn Babel



**SATUAN KERJA PJN 1
PROVINSI BANGKA BELITUNG**

MENGUCAPKAN

**DIRGAHAYU
REPUBLIK
INDONESIA**



**TERUS
MELAJU
UNTUK
INDONESIA
MAJU**



Kepala Satuan Kerja PJN 1
Ferry Sutimarjaya, ST, MT

PPK 1.1
Anggoro Yudho Prasongko, ST, MT

PPK 1.2
Leni Suwaini, ST, MT

PPK 1.3
Joko Sidik Purnomo, ST, MT

Editorial

Kemantapan Jalan Daerah Dukung Peningkatan pada Sektor Ekonomi

Merdeka! Merdeka! Merdeka!

Tujuh Puluh Delapan Tahun sudah usia negeri kita. Berbagai macam pencapaian pula telah diraih dalam beberapa tahun ini. Berbagai macam event internasional pun sukses dilaksanakan setelah sekian lama negeri ini terkena dampak pandemi Covid-19.

Dengan telah berakhirnya status pandemi oleh Pemerintah melalui Keputusan Presiden Nomor 17 Tahun 2023, geliat pergerakan ekonomi masyarakat semakin meningkat. Selain sektor pariwisata yang notabene menjadi salah satu unggulan penerimaan devisa negara, sektor infrastruktur pun menunjukkan pergerakan yang masif dari tahun ke tahun. Dimulainya pembangunan di IKN Nusantara serta berlanjutnya pembangunan infrastruktur strategis seperti jalan tol dan bendungan, menunjukkan kesiapan dan keseriusan Pemerintah menyongsong Visi Indonesia Emas 2045.

Di tahun 2023 ini, Presiden mengeluarkan instruksi dalam rangka percepatan konektivitas jalan daerah untuk memberikan manfaat dalam mendorong perekonomian nasional maupun daerah melalui Inpres Nomor 3 Tahun 2023. Dengan dikeluarkannya instruksi tersebut diharapkan pembangunan infrastruktur jalan di daerah dapat merata dan meningkatkan kemantapan jalan daerah. Sejalan dengan itu, pekerjaan penanganan jalan daerah di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung menjadi sajian utama dalam edisi ke-5 Info Balai Babel.

Penilaian TPN dalam rangka pembangunan Zona Integritas di BPJN Babel yang dilaksanakan pada 21 Agustus 2023 menjadi laporan khusus dalam sajian edisi kali ini. Keberhasilan BPJN Babel dalam memperoleh nilai yang baik dalam penilaian komponen pengungkit dan komponen hasil, berimbang diusulkannya BPJN Babel sebagai salah satu UPT menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK). Selain itu di dalam laporan khusus edisi ini terdapat pula capaian progres fisik dan keuangan serta penandatanganan kerjasama dengan Perguruan Tinggi.

Dalam rangka Hari Ulang Tahun Kemerdekaan Ke-78 Republik Indonesia, Paguyuban BPJN Babel turut serta dalam kegiatan perlombaan, seminar, dan aksi sosial bersama dengan seluruh Paguyuban Balai Kementerian PUPR di lingkup Provinsi Bangka Belitung. Semarak kegiatan tersebut kami rangkum dalam artikel Paguyuban Babel.

Sajian artikel lainnya yaitu suksesnya penyelenggaraan Konferensi Jalan Internasional AARC di Labuan Bajo yang mengusung tema *Advance Technology Implementation Towards Sustainable Road Development*. Selain itu, ulasan mengenai kegiatan keagamaan di kantor BPJN Babel dan artikel mengenai pemeliharaan jembatan turut menghiasi sajian majalah pada edisi kali ini.

Salam Redaksi.



PENANGGUNG JAWAB

Dadi Muradi, ST, MT

PEMIMPIN REDAKSI/PENANGGUNG JAWAB

Aris Budiman, ST, MT

REDAKTUR

Rina Windarti, ST, MT

PENYUNTING/EDITOR

Riani Noviasuti, ST, MSc

Septian As, ST, MT

Intan Tyalita Prendanadia, ST

SEKRETARIAT

Lilis Lestari, ST

Fristama Abrianto, ST

Bagus Suranto, SKom

Bayu Prasetya, ST

ALAMAT REDAKSI/TATA USAHA

Jalan Manunggal No. 5A, RT 11, Desa Beluluk,
Kecamatan Pangkalanbaru, Pangkalpinang,
Bangka Belitung, Telp (0717) 9117089

Email: bpjn.babel@gmail.com

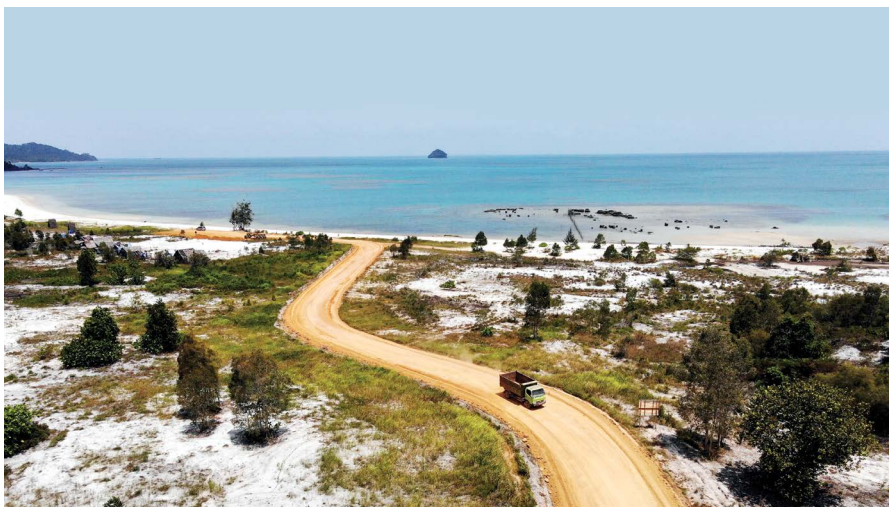
PENERBIT

PT Lintas Media Infrastruktur

Jakarta Selatan

Daftar Isi

BABEL UTAMA



BPJN Babel Dukung Kemantapan Jalan Daerah

8

PROFIL

Anggoro Yudho Prasongko, ST, MT



Hati Tersentuh
Melihat Warga
Pengguna
Jembatan
Gantung 20

Joko Sidik Purnomo, ST, MT



Mengalir
Tuntaskan
Infrastruktur
untuk Warga
Babel 23

Muhammad Sajjad, ST, MT



Setiap Balai
Memiliki Detail
Pekerjaan
yang Menarik 26

BABEL KHUSUS

Perjalanan Pembangunan
Zona Integritas BPJN
Babel Menuju WBK hingga
Penilaian TPN 11



BPJN Babel Berikan
Pelayanan Terbaik
Kepada Masyarakat Melalui
Aplikasi SiPLa 13

Capaian Progres Fisik dan
Keuangan BPJN Babel
Tahun Anggaran 2023 15

Universitas
Muhammadiyah Bangka
Belitung dan BPJN
Babel Jalin Kerja Sama
dalam Membangun
Bangka Belitung 17



SRIKANDI BABEL

Lilis Lestari, ST



Semangat Bergabung Kementerian PUPR Sejak Kuliah 29

Maharani Kusuma Dewi, AMd



Berproses ke Arah yang Lebih Baik 32

PAGUYUBAN BABEL

Semarak Kemerdekaan Paguyuban BPJN Babel 35



Rangkaian Kegiatan Perayaan HUT Ke-78 RI di BPJN Babel 38

LAPORAN BABEL

Survei Kondisi Jalan BPJN Bangka Belitung Tahun 2023 40

Dari BPJN Babel untuk Sesama 46



Kegiatan Rutin Keagamaan BPJN Bangka Belitung 49

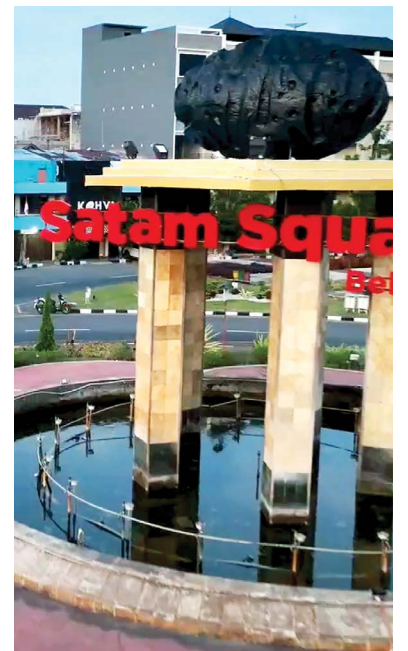


Berbagi Pengalaman dan Inovasi Teknologi Pengelolaan Jalan dalam Konferensi Jalan Internasional AARC 52



ANEKA BERITA

Batu Satam, Si Hitam dari Negeri Laskar Pelangi 54



ARTIKEL

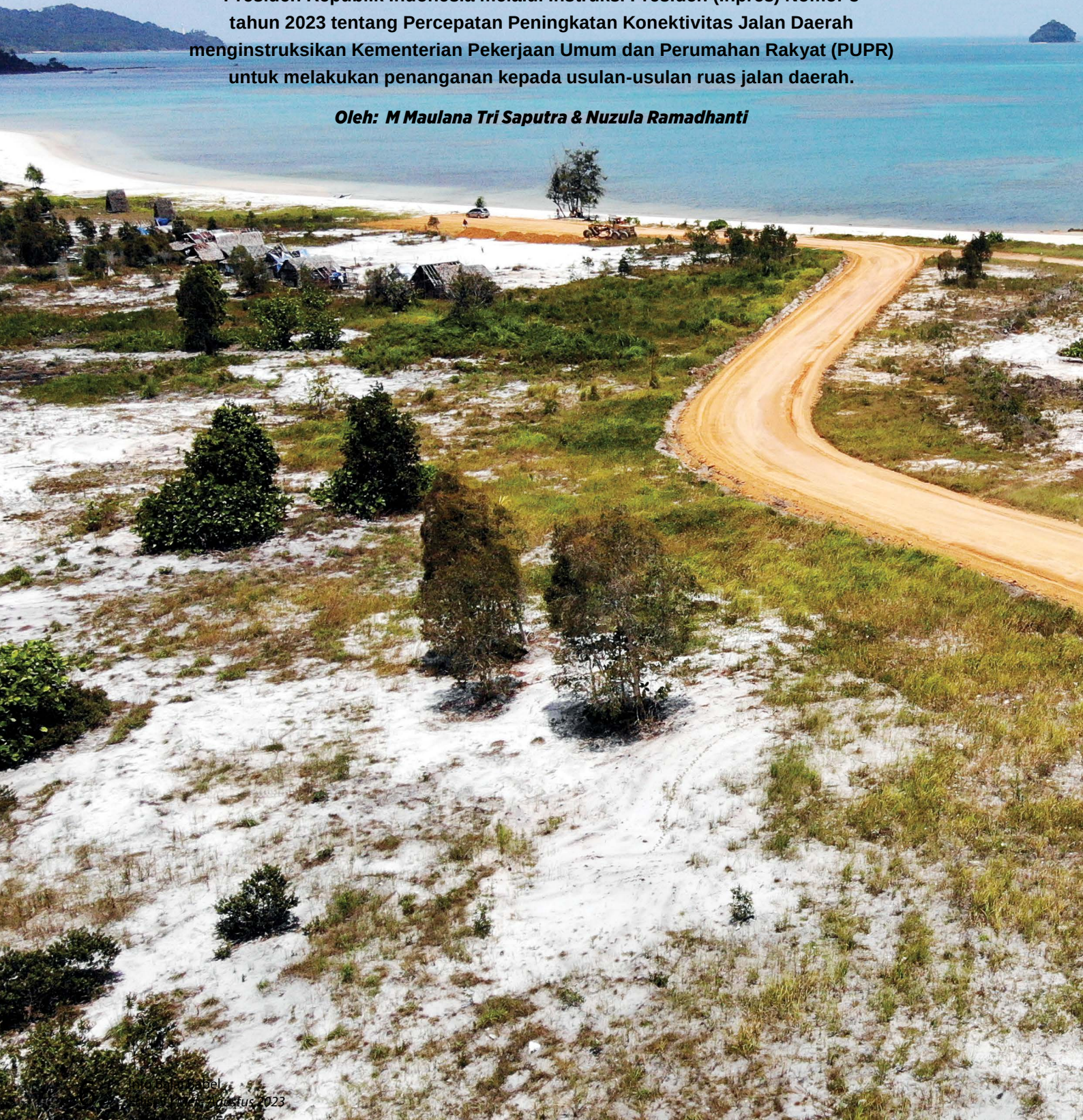


Pemeliharaan Jembatan Agar Tetap Mantap Sebagai Bentuk Pelayanan Kepada Masyarakat 56

BPJN Babel Dukung Kemantapan Jalan Daerah

Presiden Republik Indonesia melalui Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 3 tahun 2023 tentang Percepatan Peningkatan Konektivitas Jalan Daerah menginstruksikan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) untuk melakukan penanganan kepada usulan-usulan ruas jalan daerah.

Oleh: M Maulana Tri Saputra & Nuzula Ramadhanti



Pangkalpinang, Info Babel — Peningkatan konektivitas jalan daerah bertujuan untuk memberikan manfaat yang maksimal dalam upaya mendorong perekonomian nasional maupun daerah, khususnya untuk menurunkan biaya logistik nasional, menghubungkan dan mengintegrasikan infrastruktur jalan dengan sentra-

sentra ekonomi, dan membantu pemerataan kondisi kemantapan jalan, serta untuk mendukung pencapaian target Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024.

Di Provinsi Bangka Belitung ada 9 usulan penanganan ruas jalan yang mendapatkan paket Inpres Jalan Daerah (IJD) pada Tahap Pertama

(Batch 1). Usulan tersebut sudah memenuhi kriteria sesuai Inpres nomor 3 tahun 2023 dan Surat Keputusan (SK) Menteri Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) nomor 4 tahun 2023. Namun, di batch 2 mendatang akan ada tambahan penanganan ruas jalan Kabupaten di Bangka Barat dan Bangka Selatan,



serta penanganan di ruas jalan Provinsi.

“Kami berharap IJD di BPJN Babel berjalan lancar dan selesai tepat waktu. Kami juga telah menyampaikan ke penyedia jasa, walaupun waktu singkat dan butuh pekerjaan cepat, kita tidak bisa mengabaikan kualitas. Mereka juga harus mulai melaksanakannya secara cepat dari sekarang,” kata Kepala BPJN Babel, Dadi Muradi, ST, MT.

“Untuk proyek IJD ini, kami gerak cepat (gaspol) tanpa mengabaikan kualitas sehingga selesai tepat waktu dan berkualitas. Jadi memang istilah kami tadi ‘gaspol’, sudah mulai ‘gaspol’. Dan kalau ada kendala-kendala di lapangan, mungkin segera kita diskusikan,” lanjut Dadi.

Satker PJN 1

Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I (Satker PJN 1) Provinsi Bangka Belitung pada proyek IJD *batch* 1 ini bertugas menangani ruas jalan daerah di Pulau Bangka. Ruas jalan daerah yang ditangani tersebar di tiga kabupaten, yaitu Kabupaten Bangka Tengah, Kabupaten



Pantai Pasir Panjang, salah satu destinasi wisata di Pulau Mendanau yang ditangani melalui IJD pada Paket Rekonstruksi Jalan Selat Nasik-Pasir Panjang.



Bangka Selatan, dan Kabupaten Bangka Barat.

Di Kabupaten Bangka Tengah Satker PJN 1 melaksanakan dua paket pekerjaan, yakni Rehabilitasi Rekonstruksi Jalan Terak - Sp. Bandara dan Rehabilitasi Rekonstruksi Jalan Lubuk Besar - B2. Pada paket pekerjaan Rehabilitasi Rekonstruksi Jalan Terak - Sp. Bandara bertujuan untuk memperlancar konektivitas dari Desa Terak Kecamatan Simpang Katis Kabupaten Bangka Tengah menuju Bandar Udara Depati Amir ataupun sebaliknya, dengan panjang efektif penanganan sepanjang 6,67 km.

Kemudian, untuk paket pekerjaan Lubuk Besar - B2 bertujuan untuk memperlancar konektivitas dari Kecamatan Lubuk Besar Kabupaten Bangka Tengah menuju daerah B2 ataupun sebaliknya, dengan panjang efektif penanganan sepanjang 3,43 km.

Sedangkan di Kabupaten Bangka Selatan, Satker PJN 1 melaksanakan dua paket pekerjaan, yakni pertama, Rehabilitasi Rekonstruksi Jalan Payung - Air Bara dan Rehabilitasi Rekonstruksi Jalan Toboali - Serdang. Tujuan dari penanganan di paket tersebut adalah untuk memperlancar konektivitas antara Kecamatan Toboali menuju Desa Serdang ataupun sebaliknya, dengan panjang penanganan sepanjang 23,32 km. Kedua, paket pekerjaan Rehabilitasi Rekonstruksi Jalan Payung - Airbara yang bertujuan untuk memperlancar konektivitas dari Kecamatan Payung menuju Desa Airbara ataupun sebaliknya, dengan panjang efektif penanganan sepanjang 10 km.

Selanjutnya, di Kabupaten Bangka Barat, Satker PJN 1 melaksanakan satu paket pekerjaan, yakni Rehabilitasi Rekonstruksi Jalan Mancung - Belit yang bertujuan untuk memperlancar konektivitas dari Desa Mancung menuju Dusun Belit ataupun sebaliknya, dengan panjang efektif



Paket Rehabilitasi Rekonstruksi Jalan Terak - Sp. Bandara.



Penandatanganan Kontrak Paket-Paket IJD di lingkungan BPJN Bangka Belitung.

penanganan sepanjang 5,38 km.

Seluruh paket pekerjaan penanganan ruas jalan daerah tersebut sudah dilakukan pemilihan penyedia jasa dengan target penyelesaian sampai dengan 31 Desember 2023.

Satker PJN 2

Pada program IJD tahun 2023, Satker PJN 2 Provinsi Bangka Belitung ditugaskan untuk menanganai ruas jalan daerah di Pulau Belitung yang tersebar Kabupaten Belitung dan Kabupaten Belitung Timur, yang terdiri dari dua paket pekerjaan, yaitu Penanganan Jalan Aik Mungkui - Buluhtumbang (Bandara Hanajoeddien) dan Rekonstruksi

Jalan Selat Nasik - Pasir Panjang.

Paket penanganan Jalan Aik Mungkui - Buluhtumbang (Bandara Hanajoeddien) dimaksudkan untuk meningkatkan kondisi jalan di ruas Buluh Tumbang - Air Mungkui, dengan panjang efektif sepanjang 3,48 km.

Ruas tersebut merupakan salah satu akses masyarakat yang tinggal di Kecamatan Badau ataupun Kabupaten Belitung Timur menuju Bandar Udara HAS Hanandjoeddin, dengan adanya penanganan di ruas Buluh Tumbang - Air Mungkui, ke depan dapat membuka peluang dan pengembangan kegiatan ekonomi, serta mendukung konektivitas jalan menuju kawasan wisata Geopark Belitung.

Sedangkan pada paket pekerjaan Rekonstruksi Jalan Selat Nasik - Pasir Panjang, dengan panjang efektif sepanjang 3,18 km itu dimaksudkan untuk meningkatkan kondisi jalan di Jalan Pasir Panjang yang merupakan salah satu destinasi wisata di Kabupaten Belitung. Selain untuk membuka peluang bagi pengembangan kegiatan ekonomi di sana, juga untuk pemanfaatan sumber daya alam yang memiliki potensi sebagai objek wisata di sepanjang koridor pantai.

Di Kabupaten Belitung Timur, Satker PJN 2 Provinsi Bangka Belitung melaksanakan dua paket pekerjaan, yaitu Rekonstruksi Jalan Cendil - Tg. Batu Pulas dan Rehabilitasi Rekonstruksi Jalan Manggar - Tg. Modong - Gantung.

Paket pekerjaan Rekonstruksi Jalan Cendil - Tg. Batu Pulas, dengan panjang efektif sepanjang 7,9 km, dimaksudkan untuk meningkatkan kondisi jalan di ruas jalan Cendil - Batu Pulas sebagai salah satu destinasi wisata di Kabupaten Belitung Timur, dengan pemanfaatan sumber daya alam objek wisata sepanjang koridor pantai dan untuk membuka peluang bagi pengembangan kegiatan ekonomi.

Kemudian, pada paket pekerjaan Rehabilitasi Rekonstruksi Jalan



Kepala Balai BPJN Babel Dadi Muradi, ST, MT, dengan stakeholder dan pemangku kebijakan.

Manggar - Tg. Modong - Gantung, dengan panjang efektif sepanjang 18,53 km, dimaksudkan untuk meningkatkan kondisi jalan di ruas jalan Manggar - Tg. Modong - Gantung, yang merupakan akses alternatif penghubung Kecamatan Manggar dan Kecamatan Gantung, akses menuju wisata Pantai Modong dan Pantai

Mirang. Umumnya masyarakat di sana berprofesi sebagai nelayan dan petani, sehingga dengan adanya penanganan jalan daerah ini diharapkan ke depan dapat memberikan kemudahan aksesibilitas bagi masyarakat.

Seluruh paket pekerjaan penanganan ruas jalan daerah tersebut sudah dilakukan pemilihan penyedia jasa dengan target penyelesaian sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, dengan harapan setelah dilakukan penanganan pertumbuhan ekonomi di Provinsi Bangka Belitung, khususnya pulau Belitung dapat meningkat.

Menurut Dadi, BPJN Babel pun sudah memperhitungkan kendala cuaca yang akan dihadapi saat melaksanakan proyek di akhir tahun, karena seluruh Proyek IJD yang ditangani tersebut hanya diperuntukkan pada jalan-tidak ada jembatan, sehingga relatif aman.

"Kami sudah memperhitungkan kendala-kendala, terutama pengadaan material karena Babel daerah kepulauan. Saya sudah panggil seluruh penyedia jasa yang ada untuk pengangkutan. Kami juga sudah berkoordinasi dengan Seksi Angkutan Sungai, Danau dan Penyeberangan (ASDP) apabila terjadi cuaca ekstrem," pungkas Dadi.





Penilaian Zona Integritas BPJN Babel oleh Tim Penilai Nasional (TPN).

Perjalanan Pembangunan Zona Integritas BPJN Babel Menuju WBK hingga Penilaian TPN

Pelaksanaan Pembangunan Zona Integritas (ZI) Balai Pelaksanaan Jalan Nasional Bangka Belitung (BPJN Babel) sudah hampir memasuki tahap penilaian akhir sebelum mendapatkan predikat Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK).

Oleh: M Maulana Tri Saputra

Pangkalpinang, Info Babel — BPJN Babel merupakan salah satu unit kerja yang dicanangkan oleh Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) melalui penandatanganan pakta integritas bersama Direktur Jenderal Bina Marga di Auditorium Kementerian PUPR tanggal 2 Maret 2022. Selama pembangunan ZI, BPJN Babel telah melalui banyak

tahapan penilaian dimulai dari kegiatan identifikasi unit kerja di lingkungan Direktorat Jenderal Bina Marga (DJBM) yang akan melakukan Pembangunan ZI tahun 2022 bertempat di Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional Sumatera Selatan (BBPJN Sumsel) tanggal 17 Januari 2022, pada kegiatan tersebut beberapa unit kerja di lingkungan DJBM dilakukan identifikasi kesiapannya

dalam membangun ZI.

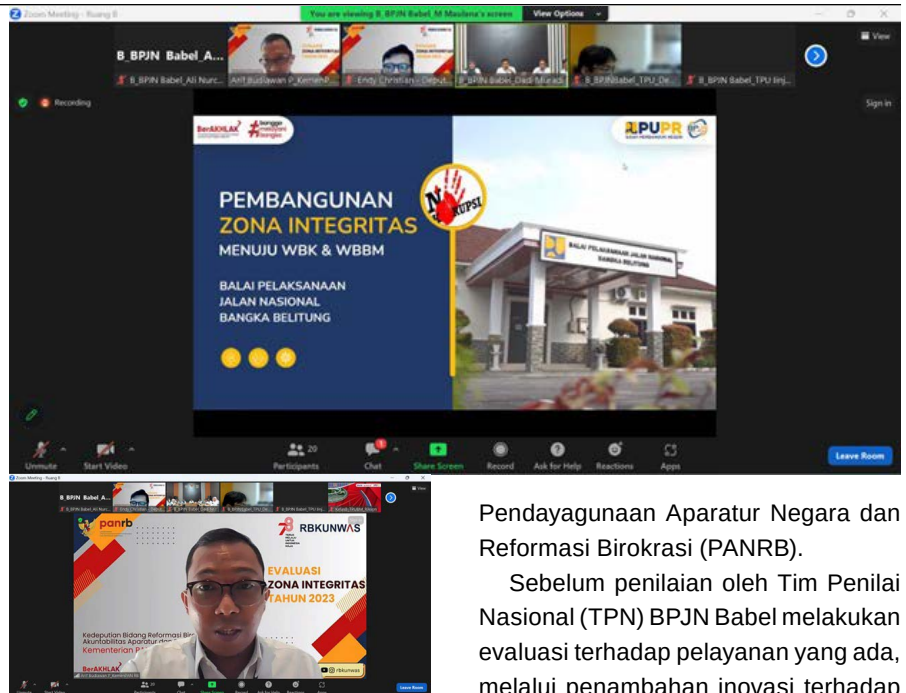
Melalui identifikasi tersebut BPJN Babel mendapatkan kesempatan untuk mencanangkan pembangunan ZI berdasarkan komitmen dari seluruh jajaran di lingkungan BPJN Babel untuk melakukan pembangunan ZI. Pencanangan ditandai dengan penandatanganan pakta integritas oleh Kepala BPJN Babel bersama Direktur

Jenderal Bina Marga di Auditorium Kementerian PUPR pada 2 Maret 2022.

Setelah pencahangan, dilakukan penilaian pendahuluan terhadap hasil pembangunan ZI di lingkungan BPJN Babel oleh Tim Penilai Unit (TPU) yang bertempat di BBPJN Sumsel tanggal 28-29 Maret 2022.

Walaupun dengan keterbatasan waktu dalam pembangunan ZI, BPJN Babel mendapatkan hasil yang cukup baik yaitu 83,63%. Namun, dikarenakan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia (Permen PANRB) Nomor 90 Tahun 2021 tentang Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Instansi Pemerintah, persyaratan pengajuan unit kerja yang diusulkan menuju WBK/WBBM adalah telah membangun ZI menuju WBK minimal satu tahun. Pada Tahun 2022 BPJN Babel tidak dapat dilakukan penilaian oleh Tim Penilai Internal (TPI).

Kegagalan BPJN Babel dalam melanjutkan penilaian ke tahap penilaian TPI tidak menurunkan semangat untuk berbenah melengkapi kekurangan yang ada dalam pembangunan ZI. Salah satu hal yang dilengkapi oleh BPJN Babel adalah sarana dan prasarana pelayanan yang ada seperti ruang pelayanan serta aplikasi pelayanan terpadu yaitu Sistem Perizinan Langsung (SiPla). Selain sarana dan prasarana, BPJN Babel juga melakukan pelatihan budaya pelayanan prima kepada seluruh petugas layanan sehingga pelayanan ke masyarakat menjadi maksimal. Melalui perubahan tersebut pada saat Penilaian TPU untuk kedua kalinya yang diselenggarakan di aula BPJN Babel tanggal 1 Februari 2023, nilai total yang didapatkan BPJN Babel pada penilaian tersebut adalah 95,55%. Berdasarkan hasil penilaian tersebut, BPJN Babel diusulkan oleh Direktur Jenderal Bina Marga



Penilaian Zona Integritas BPJN Babel oleh Tim Penilai Nasional (TPN).

ke Inspektur Jenderal selaku TPI Kementerian PUPR untuk dilakukan evaluasi penilaian lanjutan.

Penilaian TPI/TPN

Pada 25 Mei 2023 penilaian TPI kembali diselenggarakan di Aula BPJN Babel. Berbeda dengan penilaian TPU yang sebelumnya hanya menilai komponen pengungkit, pada penilaian TPI hal-hal yang dinilai meliputi komponen pengungkit dan komponen hasil. Komponen hasil terdiri dari Nilai Persepsi Anti Korupsi (PAK), Nilai Persepsi Kepuasan Pelayanan Publik (PKPP), serta Capaian Kinerja. Berdasarkan hasil penilaian TPI komponen pengungkit dan komponen hasil pembangunan ZI BPJN Babel sudah memenuhi ambang batas dengan rincian, komponen pengungkit yang terdiri dari Nilai PAK 17,23 (min 15,75), Nilai PKPP 17,07 (min 14), serta capaian kinerja 2,50 (min 2,50), sehingga nilai total pembangunan ZI BPJN Babel 81,87. Melalui nilai tersebut Kementerian PUPR mengusulkan BPJN Babel menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) kepada Kementerian

Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PANRB).

Sebelum penilaian oleh Tim Penilai Nasional (TPN) BPJN Babel melakukan evaluasi terhadap pelayanan yang ada, melalui penambahan inovasi terhadap pelayanan maupun melengkapi sarana dan prasarana layanan. Beberapa pelayanan yang dilakukan inovasi adalah Penambahan CCTV pada saat sertifikasi laik operasi AMP dan Membentuk Tim CETAR atau Tim Cepat Tanggap Darurat untuk menindaklanjuti laporan masyarakat terkait kerusakan jalan dan jembatan dalam kurun waktu 1x24 jam. Penilaian dilakukan melalui rapat virtual tanggal 21 Agustus 2023 bersama dengan TPN Kementerian PANRB.

Hal-hal yang dibahas pada rapat tersebut adalah progres dan capaian hasil pembangunan ZI pada enam area perubahan berupa kondisi sebelum dan sesudah beserta inovasi yang diterapkan pada layanan yang ada. Setelah rapat tersebut akan dilakukan observasi lapangan oleh Tim TPN pada Oktober 2023. Apabila hasil yang didapat sudah baik maka BPJN Babel akan diusulkan mendapatkan predikat WBK pada Desember 2023. Pihak BPJN Babel berpendapat bahwa apapun hasil yang didapat nantinya, tetap berkomitmen untuk terus melakukan pembangunan ZI demi mewujudkan pelayanan yang terbaik untuk masyarakat khususnya Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.



Tampilan Aplikasi SiPLa

BPJN Babel Berikan Pelayanan Terbaik Kepada Masyarakat Melalui Aplikasi SiPLa

Aplikasi Sistem Perizinan Langsung (SiPLa) adalah sistem terpadu yang dibentuk oleh Balai Pelaksanaan Jalan Nasional Bangka Belitung (BPJN Babel) ini menjadi salah satu bentuk pelayanan kepada masyarakat, baik itu sebagai perorangan, organisasi, badan usaha, dan instansi pemerintah dalam proses perizinan.

Pangkalpinang, Info Babel – Keuntungan menggunakan aplikasi SiPLa, pemohon akan mudah melakukan pengecekan status permohonan melalui nomor pengajuan yang didapatkan saat pendaftaran. Selain itu, pemohon juga akan mendapatkan pemberitahuan atau notifikasi lewat email pada saat terjadi perubahan status permohonan.

Tujuan dibuatnya aplikasi SiPLa didasari dari permasalahan proses perizinan yang membutuhkan rentang waktu yang lama dan belum terukur. Belum terdigitalisasinya proses monitoring status pengajuan permohonan perizinan sehingga pertemuan antara pemohon dan pemberi izin pun tidak terhindarkan dan rentan terjadi proses gratifikasi.

Di aplikasi SiPLa tersedia lima bentuk pelayanan perizinan, yaitu pertama, layanan pemanfaatan bagian-bagian jalan atau utilitas. Bentuk pelayanan ini merupakan layanan pemanfaatan ruang manfaat jalan dan ruang pengawasan jalan pada jalan nasional, seperti jaringan utilitas, iklan, media informasi, bangunan, dan bangunan gedung di

dalam ruang milik jalan--untuk kegiatan tersebut harus diajukan perizinan serta dilakukan survei lokasi terkait penempatan oleh tim teknis terkait.

Kedua, layanan permohonan sewa alat konstruksi. Bentuk layanan ini berupa persewaan peralatan konstruksi yang tersedia di BPJN Babel. Dalam mengajukan permohonan peminjaman peralatan konstruksi data, yang dibutuhkan adalah jenis peralatan konstruksi yang akan disewa, lokasi pekerjaan, dan jangka waktu sewa alat.

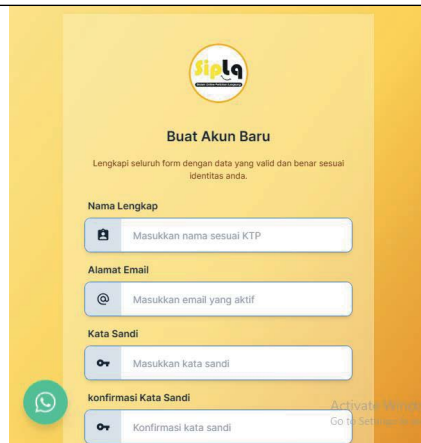
Ketiga, layanan permohonan sertifikasi laik operasi *asphalt mixing plant* (AMP). Layanan pengajuan sertifikasi laik operasi AMP, terdapat batasan masa berlaku sehingga harus diperbaharui secara berkala.

Kempat, layanan permohonan pengujian laboratorium. Data untuk pengajuan pengujian laboratorium menggunakan alat dan tenaga laboratorium dari BPJN Babel terdiri dari jenis pengujian yang akan dilakukan, waktu pengujian, material yang diuji, dan biaya pengujian.

Kelima, layanan umum publik. Hal ini berkaitan dengan informasi pelayanan, pengajuan terkait magang, pelaporan tentang kondisi jalan yang rusak, dan informasi lainnya yang dibutuhkan.

Dalam mengajukan permohonan menggunakan aplikasi SiPLA, pemohon memastikan sudah menyiapkan seluruh berkas sesuai kebutuhan pengajuan permohonan dan melengkapi data diri. Langkah yang harus dilakukan pemohon terkait pengajuan di aplikasi SiPLA, di antaranya:

1. Kunjungi situs <https://perizinan.bpjnbabel.com/> kemudian lakukan registrasi akun;
2. Melakukan aktivasi akun melalui email dan pastikan email yang terdaftar adalah email aktif;
3. Memilih jenis layanan yang akan diajukan;
4. Melakukan pengisian data formulir yang diunduh dari sistem sesuai jenis layanan;



Tampilan Halaman Pendaftaran

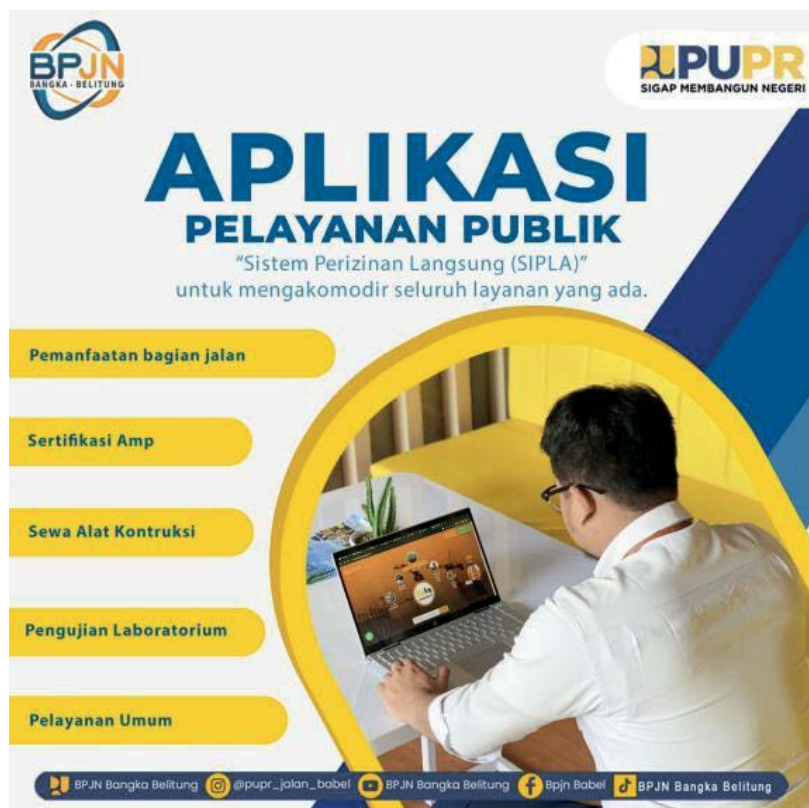
5. Melengkapi berkas sesuai SOP dan mengupload ke dalam sistem;
6. Pemeriksaan berkas oleh petugas perizinan;
7. Jika berkas belum sesuai, dapat segera diperbaiki dan diperiksa kembali oleh petugas;
8. Setelah berkas yang dilengkapi sudah sesuai, kemudian akan diperiksa oleh tim perizinan/tim

survei untuk ditindaklanjuti;

9. Jika sudah sesuai, dilanjutkan untuk disetujui.

Pada aplikasi SiPLa juga telah tersedia form sesuai masing-masing layanan yang akan digunakan. Kelengkapan dokumen merupakan Standar Operasional Prosedur (SOP) dalam pengajuan permohonan perizinan agar proses pelayanan lancar dan dapat diselesaikan tepat waktu.

Keuntungan penggunaan aplikasi SiPLa memberikan dampak perubahan terhadap proses pengajuan perizinan, yaitu pertama, meminimalisir terjadinya korupsi dan gratifikasi karena tidak lagi dilakukan secara tatap muka, tetapi proses pelayanannya sudah *online*. Kedua, proses pelayanan dapat diselesaikan tepat waktu karena proses pengajuan permohonannya sudah termonitor. Terakhir, dari hasil survei kepuasan pelanggan memperoleh kategori sangat baik.



Fitur pelayanan publik aplikasi SiPLA.



Jembatan Air Terong II.

Capaian Progres Fisik dan Keuangan BPJN Babel Tahun Anggaran 2023

Balai Pelaksanaan Jalan Nasional Bangka Belitung (BPJN Babel) melakukan evaluasi dan monitoring berkala terhadap progres pekerjaan yang dilakukan agar tepat sasaran, mutu, dan waktu. Hal ini bertujuan agar setiap pekerjaan yang ditangani BPJN Babel *on track*, baik progres fisik maupun keuangan.

Pangkalpinang, Info Babel – Pepatah Tiongkok mengatakan “Jika ingin kaya, bangunlah jalan”. Pepatah tersebut sejalan dengan apa yang kini terus diupayakan oleh BPJN Babel dalam membangun infrastruktur jalan dan jembatan yang berkualitas.

Semakin meningkatnya konektivitas antardaerah maka perpindahan orang maupun barang menjadi lebih mudah, jaringan ke sejumlah sentra produksi menjadi terbuka, sehingga pertumbuhan ekonomi di setiap daerah semakin tereskalasi.

Adapun penilaian mengenai progres pekerjaan terbagi pada dua aspek, yaitu pertama, progres fisik dan progres keuangan. Progres fisik menggambarkan kemajuan dari pekerjaan secara *real time* di lapangan. Kedua, progres keuangan

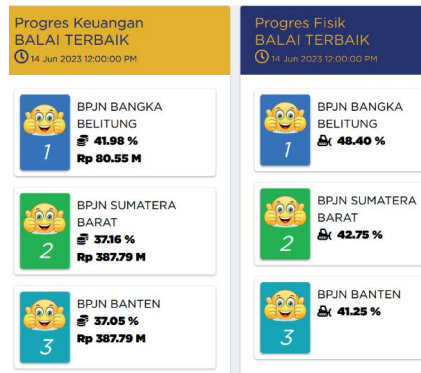


Jembatan Selindung yang membantu pertumbuhan ekonomi bagi masyarakat masyarakat penjual kepiting remangok.

yang merepresentasikan penyerapan anggaran yang telah dilakukan dalam melaksanakan pekerjaan.

Pada tahun 2021 progres fisik dan keuangan BPJN Babel pernah meraih peringkat ke-1 terbaik dalam progres keuangan Balai di Direktorat Jenderal Bina Marga. Selanjutnya, di awal tahun 2023, BPJN Babel meraih peringkat ke-3 terbaik progres keuangan maupun fisik Balai di Direktorat Jenderal Bina Marga. Namun, pada status progres per bulan Juni 2023, BPJN Babel kembali berhasil meraih peringkat ke-1 terbaik dalam progres keuangan dan juga progres fisik Balai di Direktorat Jenderal Bina Marga, dengan nilai progres keuangan sebesar 41,98% dan progres fisik sebesar 48,40%.

Diterbitkannya Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 3 Tahun 2023 tentang Percepatan Peningkatan Konektivitas Jalan Daerah, Juli 2023 BPJN Babel melaksanakan sejumlah paket penanganan jalan daerah Tahap 1A yang sudah berkontrak. Saat ini paket-paket yang sudah berkontrak terdiri dari tujuh paket fisik dan dua paket pengawasan. Dengan adanya penanganan jalan daerah sejumlah



Data Progres Keuangan dan Fisik Balai Direktorat Jenderal Bina Marga per Juni 2023.

balai termasuk BPJN Babel mengalami penurunan persentase capaian progres pada sistem *e-monitoring* di Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR).

Status capaian progres BPJN Babel per tanggal 14 Agustus 2023 menunjukkan nilai 33,81% pada progres keuangan dan 33,69% pada progres fisik. Nilai ini lebih kecil dibandingkan dengan status capaian per tanggal 14 Juni 2023 dikarenakan terdapat tambahan pagu untuk penanganan jalan daerah melalui Inpres.

Progres keuangan dan fisik pada

Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I (Satker PJN 1) Provinsi Bangka Belitung dan Satker PJN 2 Provinsi Bangka Belitung memiliki nilai yang relatif lebih kecil dibandingkan satuan kerja lainnya (lihat tabel), dikarenakan adanya penambahan paket penanganan jalan daerah pada kedua Satker tersebut.

Meskipun secara angka terjadi penurunan progres, tetapi semangat dan usaha para pegawai BPJN Babel dalam bekerja mencapai atau bahkan melebihi target capaian progres di tahun 2023. Diharapkan komitmen tersebut tetap tertanam dan terjaga sejalan dengan komitmen BPJN Babel untuk selalu memberikan pelayanan yang prima kepada masyarakat. Penyelenggaraan jalan harus dilaksanakan seoptimal mungkin dengan berbagai kondisi yang ada. “Baik sebagai tantangan sekaligus kesempatan bagi kita untuk membuktikan, kalau kita tetap dapat menyelesaikan progres dengan baik sampai akhir tahun ini,” ujar Kepala BPJN Babel Dadi Muradi, ST, MT, dalam Rapat Koordinasi Triwulan II di lingkungan BPJN Babel.

STATUS 14 Aug 2023 ; 11:39:25 WIB

No	Kode	Satuan Kerja	PAGU (Rp Ribu)				REALISASI (Rp Ribu)				FISIK (%)	Tanggal Update SPM	
			RPM	SBSN	PHLN	TOTAL	RPM	SBSN	PHLN	TOTAL			
1	498594	PELAKSANAAN JALAN NASIONAL WILAYAH II PROVINSI BABEL	115.007.789	0	0	115.007.789	33.141.177	0	0	33.141.177	28,82	18,52	11-08-2023
2	420127	BALAI PELAKSANAAN JALAN NASIONAL BANGKA BELITUNG	20.584.242	0	0	20.584.242	13.475.560	0	0	13.475.560	65,47	67,40	10-08-2023
3	498593	PELAKSANAAN JALAN NASIONAL WILAYAH I PROVINSI BABEL	189.672.179	41.699.333	0	231.371.512	37.227.464	34.925.480	0	72.152.944	31,18	34,67	10-08-2023
4	487500	PERENCANAAN DAN PENGAWASAN JALAN NASIONAL PROVINSI BANGKA BLITUNG	24.818.219	0	0	24.818.219	11.356.093	0	0	11.356.093	45,76	52,80	08-08-2023
5	309036	DIHAS PEKERJAAN UMUM PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	9.783.733	0	0	9.783.733	5.637.705	0	0	5.637.705	57,62	69,18	02-08-2023
Total			359.866.162	41.699.333	0	401.565.495	100.837.998	34.925.480	0	135.763.479	33,81	33,69	

Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung dan BPJN Babel Jalin Kerja Sama dalam Membangun Bangka Belitung

Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung melalui prodi Teknik Sipil-Fakultas Teknik dan Sains mengadakan kegiatan kuliah tamu dan penandatanganan MoU dengan Balai Pelaksanaan Jalan Nasional Bangka Belitung (BPJN Babel) dan Himpunan Pengembangan Jalan Indonesia (HPJI) Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Oleh: Bagus Suranto



Penandatanganan MoU antara Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung dengan BPJN Babel.



Acara Penandatanganan MoU BPJN Babel dengan Universitas Bangka Belitung.

Pangkalpinang, Info Babel — Selasa, 25 Juli 2023, dalam rangka membangun *link and match* pada pengembangan kurikulum, pelaksanaan magang, penyediaan fasilitas, dan kegiatan lainnya, BPJN Babel melaksanakan penandatanganan kerja sama di Gedung Serbaguna Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung.

Dalam kesempatan tersebut Kepala BPJN Babel Dadi Muradi, ST, MT, memberikan materi kepada mahasiswa dengan tema “Peran Infrastruktur Jalan dalam Pembangunan Berkelanjutan di Provinsi Bangka Belitung”. Maksud dari MoU ini adalah untuk mensinergikan potensi dan sumber daya yang dimiliki serta mewujudkan peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tentang Kampus Merdeka guna mengembangkan pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi yang meliputi kerja sama dalam kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat serta Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka.

Mengakhiri pesannya, Kabalai menyampaikan ucapan terima kasih kepada Rektor Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung Ir Fadillah Sabri, ST,



Rektor Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung Fadillah Sabri (kiri) bersama Kepala BPJN Babel Dadi Muradi.

MEng, IPM, Ketua BPH UnMuh Babel Drs H Hasan Rumata, Kepala Dekan Fakultas Teknik dan Sains (FTS) Ilpan dari, ST, MT, Kaprodi Teknik Sipil Maulana Arif, ST, MEng, sejumlah Dosen dan mahasiswa FTS, serta Kepala Dinas PUPR Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Jantani Ali, ST, yang sudah berkenan menjalin kerja sama dengan BPJN Babel dalam mendukung program pemerintah, khususnya di Bidang Pembangunan Jalan dan jembatan di Pulau Bangka dan Pulau Belitung.



Kepala BPJN Babel Dadi Muradi, memberikan materi kuliah kepada sejumlah mahasiswa Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung.



Peserta yang hadir dalam kegiatan kuliah tamu yang mengangkat tema “Peran Infrastruktur Jalan dalam Pembangunan Berkelanjutan di Provinsi Bangka Belitung”.

PPK 1.1 Anggoro Yudho Prasongko, ST, MT

Hati Tersentuh Melihat Warga Pengguna Jembatan Gantung

Berkunjung kembali ke lokasi jembatan gantung yang telah terbangun dan melihat warga beraktivitas di sana, membuat Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) 1.1 Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I (Satker PJN 1) Provinsi Bangka Belitung Anggoro Yudho Prasongko, ST, MT, tersentuh hatinya. Infrastruktur yang telah dibangun terbukti mempermudah transportasi para pelajar dan petani di dua wilayah.

Pangkalpinang, Info Babel—Anggoro menangani pembangunan jembatan gantung yang menghubungkan Desa Labuh Air Pandan dengan Desa Kota Kapur di Kecamatan Mendo Barat, Kabupaten Bangka, ketika menjabat sebagai PPK 1.2 Satker PJN 1 pada 2020. Jembatan gantung tersebut

merupakan usulan Bupati untuk mengganti jembatan lama di atas aliran sungai dengan kedalaman hingga 20 meter.

“Kalau kita melihat ke lokasi, hati kita agak tersentuh melihat orang-orang menyebrang jembatan itu dari (desa) ini ke sini dan sebaliknya,” ujar Anggoro. Jembatan Gantung Labuh Air Pandan-Kota Kapur mempersingkat

jarak memutar sekitar 60 km atau waktu tempuh hingga 1 jam.

Pekerjaan jembatan sepanjang 96 meter tersebut juga berkesan bagi Anggoro karena sempat berubah desain posisi ketinggian jembatan dari 1,5 meter di atas permukaan air pasang menjadi 3 meter. Perubahan desain ini karena ada rumpun pohon nipah yang hanyut di aliran sungai. Lokasi jembatan gantung ini dekat dengan pesisir yang banyak tumbuh pohon nipah.



“Kalau posisi air sedang pasang, rumpun pohon nipah itu hanyut ke arah hilir. Waktu perencanaan, rumpun tidak pernah hanyut. Pohon itu utuh tegak berdiri, tingginya dengan air pasang kurang lebih 3 meter,” ungkap Anggoro. Rumpun pohon nipah yang hanyut telah beberapa kali menghancurkan jembatan kayu penghubung kedua desa yang ada sebelumnya.

Anggoro yang lulusan pascasarjana Jurusan Teknik Sipil Universitas Sriwijaya, Palembang, Sumsel, harus dapat mengatasi permasalahan terkait tambahan volume material dan pengiriman rangka jembatan dari Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Masa konstruksi yang terbatas hanya 6 bulan menambah kemampuan Anggoro dalam bidang manajerial dan teknik jembatan gantung.

Salah satu ilmu yang diperoleh dari operator erektor, yaitu teknik pendirian *pylon* (menara) jembatan menggunakan ekskavator. Saat itu, setiap struktur *pylon* dapat didirikan dalam waktu 1 hari padahal biasanya dibutuhkan waktu sekitar 2-3 hari untuk mendirikan *pylon* secara manual.

“Kemarin dirakit dulu di bawah, satu *pylon* itu ada delapan bagian untuk empat kaki. Kemudian ditarik menggunakan ekskavator kemudian bisa dipasang ke posisinya masing-masing dan itu membutuhkan waktu yang sebentar,” papar Anggoro. Penggunaan ekskavator mampu mempersingkat waktu mendirikan empat *pylon* hanya selama 4 hari. Jembatan ini memiliki lebar 1,2 meter dapat dilalui pejalan kaki dan kendaraan roda dua.

Pengalaman yang diperoleh dari pembangunan Jembatan Gantung Desa Labuh Air Pandan menjadi bekal Anggoro membangun Jembatan Gantung Beruas-Kelapa sepanjang 84 meter di Kabupaten Bangka Barat, pada 2021.

Berbagai kemudahan dirasakan selama masa konstruksi, salah satunya



Anggoro Yudho Prasongko bersama dengan Tim dari Satker PJN I Babel dan Satker P2JN Babel meninjau lokasi pekerjaan konstruksi.



Anggoro Yudho Prasongko di ruang kerja.

mobilisasi alat dan material bisa dari empat sisi jembatan. Tantangan yang ditemui selama pembangunan lebih ke kondisi cuaca, yaitu sering terjadi hujan dan petir.

Jembatan Gantung Beruas-Kelapa mempersingkat waktu tempuh kawasan sawah dan perkebunan di kedua sisi sungai tanpa harus memutar sekitar 30 menit. Petani sawah di Desa Kelapa bertempat tinggal di Desa Beruas, begitu pula sebaliknya pemilik

kebun sawit di Desa Beruas berdomisili di Desa Kelapa.

Salah satu hal yang harus jadi perhatian ketika membangun infrastruktur adalah mengetahui lebih dulu kondisi lingkungan dan adat istiadat di sekitar lokasi proyek. Sebagai contoh, di wilayah Desa Kapur, tidak boleh ada aktivitas pembangunan pada Jumat pagi, tetapi diizinkan setelah usai salat Jumat dan berhenti ketika Magrib tiba.

Selain itu, komunikasi bersama penyedia jasa dan konsultan supervisi harus terjalin dengan baik agar pekerjaan tuntas. “Harus kompak dulu antara tiga pihak, saya, penyedia, konsultan. Misalnya, penyedia punya masalah mengenai lokasi atau kerusakan di lapangan yang butuh biaya tambah harus dibicarakan secara bersama tiga pihak. Jadi bisa kita cari solusinya seperti apa,” kata Anggoro.

Ingin ke Jawa

Anggoro yang lahir di Palembang, 13 April 1982, sempat berkegiatan di Badan Aplikasi Pengetahuan dan Teknologi Sriwijaya Universitas Sriwijaya (Balitek Unsri) setelah lulus sarjana pada 2005 sebelum bergabung Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) pada 2010.

Setelah seminggu menjalani masa orientasi di Jakarta, Anggoro ditempatkan di Satker PJN 2 Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional 3 (BBPJN 3) di ruas Muara Beliti-Batas Jambi. Di satker ini, Anggoro berkariier sebagai pengawas lapangan (2011-2013), kepala urusan tata usaha (2013-2017), dan asisten perencanaan (2017-2018). Dari sana, ia kemudian menjabat PPK Pengawasan Satker Perencanaan dan Pengawasan Jalan Nasional (P2JN) Provinsi Sumatera Selatan.

Pada 2020, Anggoro ditugaskan menjabat sebagai PPK 1.2 Satker PJN 1 Provinsi Bangka Belitung yang menangani jalan nasional ruas Muntok-Pangkalpinang hingga Mei 2023 dan sejak Juni 2023, ia bertugas sebagai PPK 1.1 Satker PJN 1 Provinsi Bangka Belitung. Jalan nasional yang ditangani sepanjang ruas Namang di Kabupaten Bangka Tengah hingga Sadai di Kabupaten Bangka Selatan.

Saat ini, Anggoro fokus menangani beberapa paket pekerjaan menggunakan anggaran Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dan Inpres Jalan Daerah (IJD).

”

Harus kompak dulu antara tiga pihak, saya, penyedia, konsultan.

Salah satunya penuntasan pembangunan ruas Airbara-Toboali, Kabupaten Bangka Selatan, dengan material mortar busa. Material ini baru pertama diterapkan di Babel sehingga ia belajar teknologi baru.

Ia memiliki harapan dapat bekerja di Pulau Jawa karena beban kerja yang dirasa lebih berat. Kondisi lalu lintas yang ramai dengan tingkat kerusakan jalan yang lebih cepat membuat Anggoro tertantang.

Anggoro selalu meluangkan waktu pada akhir pekan berkumpul dengan istri dan kedua putri di Palembang, Sumsel. Namun, ketika tidak dapat berkumpul dengan keluarga, ia senang *travelling* menikmati perjalanan mengelilingi lokasi pekerjaan atau berbagai pantai di Pulau Bangka.



PPK 1.3 Joko Sidik Purnomo, ST, MT

Mengalir Tuntaskan Infrastruktur untuk Warga Babel

Pandemi Covid-19 membuat banyak paket pekerjaan infrastruktur yang tertunda penyelesaiannya. Saat itu, Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) 1.1 Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I (Satker PJN 1) Provinsi Bangka Belitung Joko Sidik Purnomo, ST, MT, juga terdampak ketika menangani pembangunan Jembatan Nibung Baru.

BOM

ateball



Joko Sidik Purnomo, saat berada di ruang kerjanya.

Pangkalpinang, Info Babel — Pembangunan Jembatan Nibung Baru di Kecamatan Koba, Kabupaten Bangka Tengah, Babel, dinilai krusial karena di lokasi tersebut sering dilanda banjir musiman saat intensitas hujan tinggi. Jika terjadi pasang air laut di muara sungai, maka aliran air dari hulu akan berbalik menggenangi Jembatan Nibung Lama dan ruas jalan di sekitarnya.

Pada tahap pembahasan desain dan anggaran, belum dijumpai kendala. Joko juga terlibat sejak tahap awal dengan memberi saran serta masukkan dalam kapasitasnya sebagai PPK bidang fisik. Pekerjaan konstruksi mulai terkendala pada April 2021, karena tenaga kerja kontraktor yang bekerja banyak yang berasal dari luar Pulau Bangka.

Banyak tenaga kerja yang akan didatangkan belum mendapat vaksin karena pengadaan vaksin masih

terbatas. “Karena waktu itu *kan* diwajibkan tenaga kerja dari luar sehingga mau masuk ke Bangka Belitung harus vaksin,” ujar Joko (Jumat, 7/7/2023).

Pembatasan sosial bagi para pekerja dari luar seharusnya dapat direduksi dengan menggunakan tenaga kerja lokal. Namun pada saat itu, mendapatkan tenaga kerja lokal juga sulit karena harga timah sedang tinggi, sehingga warga lokal lebih tertarik bekerja di tambang timah karena penghasilan yang diperoleh lebih besar dibandingkan dengan bekerja di proyek jembatan.

Kendala pengadaan tenaga kerja diikuti dengan kendala pengadaan material dan logistik karena banyak yang harus didatangkan dari Pulau Jawa, padahal frekuensi pelayaran juga dibatasi. Joko terbantu dengan adanya peraturan yang mendukung penyelesaian pembangunan jembatan

sepanjang 300 meter tersebut mengalir sampai tuntas.

“Waktu pengerjaannya itu melewati tahun anggaran jadi melompat ke tahun 2022, tetapi ada kebijakan pemerintah melalui Peraturan Menteri Keuangan Nomor 184/PMK.05/2021,” katanya. Kebijakan ini salah satunya mengatur kegiatan konstruksi yang melewati tahun anggaran pada masa pandemi Covid-19.

Dua lajur Jembatan Nibung Baru telah dioperasikan satu arah sebagai infrastruktur penghubung Kabupaten Bangka Tengah dengan Bangka Selatan. Jembatan Nibung Baru akan digunakan dari dua arah jika terjadi keadaan darurat akibat banjir di jembatan lama.

Joko telah mengenal kawasan Babel sejak awal bergabung di Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) pada 2011. Dari sejak masih tergabung dalam Balai

Besar Pelaksanaan Jalan Nasional (BBPJN) III Sumatera Selatan hingga terbentuknya BPJN Babel. Ia banyak terlibat dalam beberapa kegiatan massal seperti konferensi yang sering diadakan di Pulau Belitung.

Di awal kariernya, Joko bertanggung jawab sebagai koordinator lapangan paket pelebaran jalan untuk mendukung kegiatan bahari Sail Belitung-Wakatobi. Pada 2022, Joko yang telah menjabat sebagai PPK 2.2 Satker PJN 2 Provinsi Bangka Belitung, memegang paket pekerjaan rehabilitasi jalan di dua ruas (Perawas-Simpang Tiga Lapangan Terbang dan Jalan Akses Bandara) untuk menyambut pertemuan level menteri pembangunan Konferensi Tingkat Tinggi G20.

Jangka waktu rehabilitasi yang hanya dua bulan membuat Joko harus mempelajari metode pemilihan penyedia jasa secara cepat menggunakan e-Katalog hingga studi ke BBPJN Jawa Timur-Bali.

Suksesnya pelaksanaan konferensi G20 di Belitung berbuah penghargaan

”

Nanti kalo waktunya pindah ya pasti pindah.

untuk Satker PJN 2 dari Penjabat Gubernur Babel Ridwan Djamiluddin berupa penghargaan di bidang kolaborasi pemerintah pusat dan daerah terkait penyelenggaraan infrastruktur yang mendukung kegiatan G20. “Pulau Belitung itu boleh dikatakan 100% mantap jalan nasional di sana. Jadi tinggal kegiatan rehab jalan *aja* kemudian perbaikan saluran drainase dan *off-pavement*,” ungkap Joko.

Kembali ke Bangka

Pada pertengahan 2023, Joko kembali pindah tugas menangani jalan

nasional di Pulau Bangka sebagai PPK 1.3 Satker PJN 1 sehingga harus memboyong kembali keluarganya. Joko yang lahir di Surakarta, Jawa Tengah, pada 30 Juli 1984, telah dikaruniai tiga buah hati dan segera menyusul buah hati keempat dari istri yang merupakan teman semasa kuliah.

Sebelum berkarier di Kementerian PUPR, Joko sempat bekerja pada kontraktor swasta di Jatim setelah lulus sarjana Jurusan Teknik Sipil Universitas Sebelas Maret (UNS) Surakarta pada 2008. Selama sekitar tiga tahun, ia lebih banyak menangani bangunan rehabilitasi gedung. Kemudian, Joko mulai total menangani jalan dan jembatan setelah bergabung di bawah naungan Direktorat Jenderal Bina Marga. Pada rentang 2015-2017, Joko sempat kembali duduk di bangku UNS Surakarta setelah mendapat beasiswa untuk jenjang magister pada jurusan yang sama.

Belum terbesit di benak Joko jika ia mendapatkan penempatan tugas di luar wilayah Babel. “Nanti kalo waktunya pindah ya pasti pindah. Selama di Babel ingin andil pembangunan mempertahankan kemantapan jalan, membuat infrastruktur yang memang dibutuhkan masyarakat Babel,” katanya.

Fokusnya saat ini, mengawal program Inpres Jalan Daerah yang bertujuan menangani jalan non-nasional yang rusak. Joko masih harus menunggu revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) sebelum penanda tangan kontrak paket pekerjaan rekonstruksi jalan sepanjang 6,67 km di ruas jalan Terak-Bandara Depati Amir.

“Itu metode pengadaannya dilakukan tender umum dilakukan oleh BP2JK (Balai Pelaksana Pemilihan Jasa Konstruksi) bukan e-Katalog. Untuk pengadaan barang dan jasanya sudah selesai tinggal menunggu tanda tangan kontrak dan revisi DIPA *aja*,” pungkas Joko.



PPK 2.1 Muhammad Sajjad, ST, MT

Setiap Balai Memiliki Detail Pekerjaan yang Menarik

Pada akhir 2019 atau sekitar 8 bulan setelah Muhammad Sajjad pindah ke Bangka Belitung (Babel), ia terpilih menjadi anggota Kelompok Kerja (Pokja) Pemilihan pada awal pembentukan Balai Pelaksana Pemilihan Jasa Konstruksi (BP2JK) Babel di bawah naungan Direktorat Bina Konstruksi. Baginya, setiap balai di Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) memiliki detail pekerjaan yang menarik dari tahap pengadaan hingga pelaksanaan.

Tanjungpandan, Info Babel – Ketika awal dibentuk, setiap anggota pokja hanya melayani satuan kerja (Satker) sesuai direktorat bernaungnya anggota tersebut. Pokja melayani kebutuhan Satker dari Balai Pelaksanaan Jalan Nasional (BPJN) di bawah Direktorat Jenderal (Ditjen) Bina Marga. Kemudian, keanggotaan pokja berkembang diisi oleh personel dari direktorat lain sehingga cakupannya melayani seluruh unit organisasi (Unor) yang ada di Kementerian PUPR.

“Unit Layanan Pengadaan (ULP) berkembang, ada perubahan struktural. Jadi, misal pokja Bina Marga juga ada campur orang SDA (Ditjen Sumber Daya Air), ada orang (Ditjen) Cipta Karya-nya. Terus perubahan lagi pembentukan BP2JK yang melayani semua unor,” papar Sajjad (Jumat, 7/7/2023).

Awalnya, Sajjad tidak menguasai ilmu pengadaan barang dan jasa, kemudian ia mendapat pengetahuan tersebut selama bertugas di BP2JK, mulai dari tahap persiapan pengadaan hingga detail pelaksanaan kontrak terkait persyaratan peralatan serta personel. Ilmu ini menjadi bekal Sajjad yang sekarang menjabat sebagai Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) 2.1 Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah II (Satker PJK II) BPJN Babel, terkait salah satu tanggung jawabnya menginventarisasi hasil pengadaan dengan kondisi kenyataan di lapangan.

Ketika berada di BP2JK, Sajjad memiliki ketertarikan pada proses bisnis dan dinamisnya perkembangan peraturan pengadaan barang/jasa. “Mungkin kita melihat ada kekurangan yang kita tutup/tambal dengan peraturan payung hukum dan seterusnya. Jadi, untuk lebih terus berkembang dan semakin baik proses pengadaan di Kementerian PUPR ini,” papar Sajjad.



Sajjad memberi contoh hal spesifik seperti pembuatan kertas kerja di BP2JK dibuat standar yang seragam di seluruh daerah untuk menghindari kesalahan informasi.

"Kalo kata Pak Menteri (PUPR), BP2JK itu gerbangnya Kementerian PUPR. Jadi, kalau pengadaannya bagus maka hasil konstruksinya pun

bagus," kutip Sajjad. Para pelaksana pekerjaan fisik di lapangan akan terbantu karena lebih mudah dalam proses kerja dan pengaturan organisasi (proyek).

Pada November 2021, Sajjad mendapat promosi sebagai Kepala Sub Bagian Umum dan Tata Usaha BP2JK Aceh selama 2 bulan. "Cuman nggak lama karena muncul lagi SK tugas balik ke (Ditjen) Bina Marga lagi, tetapi abis itu terjadi kekosongan (penjabat).

Perintah dari pimpinan (Kepala BP2JK Aceh) kalo bisa jangan dilepas, maksudnya tetap dipantau Acehnya," ujarnya.

Sajjad kembali ke Pulau Belitung sebagai PPK 2.1, tetapi masih memantau pekerjaan di BP2JK Aceh. Kondisi bekerja secara jarak jauh membuat Sajjad sungkan kepada pimpinan BP2JK Aceh karena tidak dapat bekerja maksimal dan kemudian posisi yang ditinggalkannya kembali diisi pengganti pada April 2022.



Menurut Sajjad, pekerjaan di Ditjen Bina Marga lebih kepada teknologi pembangunan jalan dan jembatan yang berkembang dengan dinamisasi kasus pada lokasi pelaksanaan proyek. Kondisi infrastruktur jalan dan jembatan di Belitung yang telah masuk kategori mantap sangat ideal untuk percobaan teknologi baru di bidang jalan dan jembatan sebelum diterapkan di daerah lain.

Ia juga sempat belajar tentang pengadaan barang dan jasa menggunakan katalog elektronik (e-Katalog) di BBPJK Jawa Timur-Bali sebelum menerapkan di paket pekerjaan pemeliharaan jalan menyambut pelaksanaan konferensi G20 di Belitung. Pada saat itu, pekerjaan lapis ulang (*overlay*) aspal sepanjang beberapa kilometer hanya dibutuhkan waktu dua minggu dari pengadaan hingga kontrak dan pekerjaan selesai dalam waktu kurang dari dua bulan.

Pernah di bank

Pekerjaan administrasi bisnis bukan hal baru bagi Sajjad yang lahir di Jakarta pada 1987. Ia sempat berkarier di bank swasta sesaat setelah lulus sarjana Jurusan Teknik Sipil Institut Teknologi Bandung (ITB) pada 2009. "Pengalaman yang cukup menyenangkan *sih* di bank. Jadi tau bisnis duit itu seperti apa, jualan uang itu seperti apa," katanya.

Setelah satu tahun bekerja di bank, Sajjad mencoba tes penerimaan calon pegawai negeri sipil (CPNS) Kementerian PUPR hingga lolos pada akhir 2010. Penempatan awal Sajjad di Satker PJK Bengkulu di bawah naungan BBPJK 3, tetapi hanya dua minggu karena ada perampingan PPK, kemudian lebih banyak berkarier di Sumatera Selatan dan sempat menempuh kuliah pascasarjana di Jurusan Magister Sistem dan Teknik Jalan Raya (MSTJR) ITB pada 2015.

Sajjad tinggal bersama istri dan



Bersama rekan kerja di momen hari ulang tahun Sajjad.



Momen kebersamaan Sajjad dengan keluarga tercinta.



Mungkin kita melihat ada kekurangan yang kita tutup/tambal dengan peraturan payung hukum dan seterusnya.

putranya di Palembang selama periode 2012 hingga awal 2022, kemudian pindah domisili ke Jakarta. Penugasan yang dinamis di Kementerian PUPR membuat Sajjad harus menjalani *long distance marriage* (LDM) dengan keluarganya selama beberapa tahun

terakhir. Meskipun begitu, teknologi mampu menjembatani mereka untuk dapat komunikasi dengan baik setiap harinya. Tanggung jawab Sajjad dalam pekerjaan tidak menghalangi ia menikmati momen dengan keluarga. Dalam rangka mendukung kesiapan jalan nasional pada arus mudik Hari Raya Idul Fitri di Belitung, Sajjad tidak bisa berkumpul bersama keluarga besar di Jakarta namun ia membawa serta keluarga kecilnya ke Belitung dengan tetap terhubung dengan keluarga besar.

Untuk pengembangan ke depan, Sajjad berkeinginan belajar berbagai teknologi baru terkait pemeliharaan dan pembangunan jalan serta jembatan melalui sejumlah forum pelatihan singkat. Sementara, dalam berkarier ia selalu berusaha memberikan yang terbaik. "Mudah-mudahan kariernya mengikuti," pungkas Sajjad.

Asisten Pelaksanaan dan Pengawasan Satker P2JN Provinsi Bangka Belitung, Lilis Lestari, ST

Semangat Bergabung Kementerian PUPR Sejak Kuliah

Bagi Lilis Lestari, ST, bekerja di Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) memiliki daya tarik tersendiri karena terasa tidak monoton dengan bekerja di lapangan dan bertemu banyak orang. Pekerjaan di Kementerian PUPR juga erat berhubungan dengan program studi yang ditempuh Lilis.





Lilis Lestari saat berada di salah satu ruang yang berada di Gedung BPJN Babel.

Pangkal Pinang, Balai Babel — Hubungan Lilis dengan Kementerian PUPR telah dimulai sejak akhir masa kuliah, tepatnya ketika menjalani kerja praktik kuliah diploma di Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Sriwijaya, Palembang, Sumatera Selatan. Salah satu kegiatan berupa pengambilan data di kantor pejabat pembuat komitmen (PPK) yang menangani ruas jalan Palembang-Betung, Sumatera Selatan.

Selama 3 bulan, Lilis tidak hanya menjalani kerja praktik, tetapi juga membagi waktunya untuk mendapatkan penghasilan dengan bekerja di laboratorium milik kontraktor. “Namanya mahasiswa ya, butuh modal untuk (biaya) bensin karena untuk mobilisasi. Jadi, saya *nyambi* lah,” ungkap Lilis sambil tertawa, Kamis (6/7/2023).

Beberapa waktu setelah

menyelesaikan kerja praktik, Bapak Lilis memberi informasi ada peluang bekerja sebagai tenaga honorer di Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Provinsi Sumatera Selatan (Satker PJN I Sumsel) Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional 3 (BBPJN 3) pada 2009. Lilis menjawab peluang itu dengan penuh semangat bergabung sembari menunggu keluarnya ijazah kelulusan.

“Bulan Desember akhir, ada tes CPNS (calon pegawai negeri sipil) ya, ikut sama rombongan coba dulu lah. Eh, *nggak* taunya lulus,” ujarnya. Lilis menjadi tenaga honorer bidang administrasi umum selama sekitar 8 bulan sebelum lolos seleksi CPNS. Setelah menjadi CPNS, ia kembali membagi waktunya antara pekerjaan dan melanjutkan kuliah sarjana di Universitas IBA, Palembang.

Tidak banyak perubahan yang

dialami Lilis ketika magang atau setelah menjadi PNS, gambaran tentang bekerja di kantor dan lapangan sesuai dengan harapan. Posisinya sebagai staf administrasi teknik ikut memverifikasi capaian di lapangan sebelum menyusun laporan.

Sebagai gambaran, Lilis memaparkan, sempat membuat program administrasi paket pekerjaan dengan metode swakelola. Pada tahap awal, ia menyusun kebutuhan dari para pengawas lapangan, misalkan pekerjaan penambalan (*patching*) jalan dihitung kebutuhan volume pekerjaan dan materialnya. Dari hasil penghitungan tersebut dapat dihasilkan estimasi waktu pengerjaan dan kebutuhan material.

“Nanti, *udah diprogramin, udah* keluar (anggaran) untuk bahan, upah, dan segala macam, *dikerjain tuh* di lapangan. Nah, *udah* di lapangan,

saya *kan* harus terima hasil pekerjaan (sebagai) *backup* datanya biar sesuai, biar tidak ada kebocoran-kebocoran yang *nggak diinginin*,” jelas Lilis. Ia memahami tanggung jawab sebagai staf harus selalu terbuka kepada pimpinan agar ketika menemui kesulitan atau masalah dapat secepatnya mendapat solusi.

Selain menangani paket swakelola, Lilis mendapat kesan mendalam ketika menangani paket paket pekerjaan dengan skema kontrak tahun jamak (*multiyears*). Karena belum berpengalaman, ia harus bekerja lebih giat menyusun dokumen dan melalui proses pekerjaan yang jumlahnya lebih banyak dibandingkan dengan paket kontrak tahun tunggal (*single year*).

Perjalanan karier Lilis yang saat ini duduk sebagai Asisten Pengawasan Satuan Kerja Perencanaan dan Pengawasan Jalan Nasional Provinsi Bangka Belitung (Satker P2JN Babel) tidak lepas dari peran serta sang suami. Pada 2014, Lilis menikah dan menjalani hubungan jarak jauh (LDR) dengan suami kemudian pada 2017, Lilis beserta anak menyusul suami

”

Tanggung jawab sebagai staf harus selalu terbuka kepada pimpinan agar ketika menemui kesulitan atau masalah dapat secepatnya mendapat solusi.

yang merupakan Anggota Kepolisian di Bangka Belitung.

Pemisahan BPJN Babel dengan BBPJN Sumsel juga terjadi pada 2 Juni 2020. Dengan berdirinya BPJN Babel, maka pekerjaan Lilis menjadi lebih efektif karena tidak perlu sering berkoordinasi ke Palembang.

Tiga peran

Lilis yang lahir di Palembang, 14 Februari 1988, berkelakar dirinya

merupakan keturunan Jombang yang ternyata singkatan dari Jowo-Palembang atau keturunan dari orangtua yang lahir di Pulau Jawa, tetapi telah lama tinggal di Palembang, Sumsel. Saat ini, Lilis telah dikaruniai tiga buah hati, yaitu putra berusia 8 tahun, serta dua putri berusia 5 tahun dan 8 bulan.

Lilis dituntut dapat seimbang membagi waktunya sebagai insan Kementerian PUPR, anggota Bhayangkari, dan ibu rumah tangga dengan prioritas mengawal tumbuh kembang putra dan putrinya. “Bingung juga, sebagai istri iya, sebagai Bhayangkari iya, kita kerja juga, jadi harus pinter-pinter *ngatur* waktunya,” ungkap Lilis.

Kendala ini dapat diatasi dengan membagi waktu dan tanggung jawab keseharian bersama suami, serta menggunakan tenaga pengasuh anak ketika Lilis meninggalkan rumah. Lilis bercerita, ia harus meminta surat izin dari tempat kerjanya karena tidak dapat mendampingi suami ketika ada kunjungan pejabat tinggi Kepolisian dan kegiatan Bhayangkari.



Kebersamaan Lilis bersama keluarga tercinta.

Kepala Urusan Tata Usaha PPK 1.2 Maharani Kusuma Dewi, AMd

Berproses ke Arah yang Lebih Baik

Salah satu faktor lancarnya sebuah pekerjaan berdasar pada keaktifan seseorang dalam berkomunikasi sehingga informasi yang diperoleh akan menjadi modal untuk berproses ke arah yang lebih baik. Maharani Kusuma Dewi, Amd, atau biasa dipanggil Rani, aktif menjalin komunikasi dengan rekan kerja, senior, dan penyedia jasa sejak awal berkarier di Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR).

Pangkalpinang, Info Babel — Rani masih merasa harus terus belajar mengembangkan pengetahuannya agar dapat berkembang dalam pekerjaannya. Posisinya sebagai Kepala Urusan Tata Usaha Pejabat Pembuat Keputusan 1.2 (PPK 1.2) di lingkungan Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I (Satker PJN 1) Provinsi Bangka Belitung membuatnya mengenal hal administrasi teknik.



“Dari teori (kuliah) yang mengajarkan teori terkait teknik sipil, ternyata pekerjaan saat ini lebih banyak pada administrasi teknik. Jadi, harus belajar mendalami administrasi teknik dari awal,” ujar Rani (Kamis, 6/7/2023). Pengetahuan dasar teknik sipil membuatnya tidak kesulitan memahami berbagai hal teknik seperti volume capaian proyek, tetapi Rani harus beradaptasi dengan cepat agar dapat menyusun dokumen kontrak, menyiapkan penatausahaan bidang kepegawaian, persuratan, kerumahtanggaan dan urusan perkantoran.

Pengalaman yang paling berkesan selama 5,5 tahun bergabung di Kementerian PUPR ketika menangani program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) saat pandemi Covid-19 pada 2020. Saat itu, Rani dapat turut merasakan kebahagiaan ratusan warga saat menerima upah dalam proyek pembuatan saluran drainase di dua ruas, yaitu ruas jalan Tanjung kelian-Ibul dan Ibul-Kelapa. “Setiap minggu kita harus memberikan gaji upah pekerja, jadi lebih sering ke lapangan pada saat itu,” katanya.

Namun, terdapat juga kendala pada pekerjaan tersebut karena sebagian besar warga yang terlibat dalam program padat karya ini memiliki latar belakang pekerjaan sebagai pekerja tambang timah serta berkebun. Kecenderungan para pekerja timah akan lebih memilih bekerja di tambang pada saat musim penambangan daripada bekerja di proyek padat karya karena pendapatan yang diterima lebih besar.

Kondisi ini diatasi dengan koordinasi bersama camat setempat agar dapat segera memberi rekomendasi warga pengganti sehingga ritme pekerjaan tidak terganggu karena harus menjalani pelatihan. “Kami bersurat ke camat untuk mendata apakah ada pekerja *atau tidak*? Setelah itu data pekerja yang sudah didata diserahkan ke kita, baru kita konfirmasi lebih lanjut disesuaikan dengan KTP yang tercatat,” papar Rani.

Warga yang akan terlibat dalam pekerjaan revitalisasi saluran drainase memperoleh pelatihan singkat langsung di lapangan cara membuat pekerjaan pasang batu dengan mortar sebelum memulai pekerjaan agar kualitas infrastruktur dapat optimal saat difungsikan dan sesuai dengan gambar desain. “Kita mendatangkan sebagian warga yang sudah ahli dalam pekerjaan pemasangan batu dengan mortar. Mereka yang membimbing dan mengajarkan sekilas tentang bagaimana cara membuat pekerjaan tersebut,” ungkap Rani.

Para warga yang bekerja juga diberikan asupan vitamin, pengecekan suhu secara berkala, serta diwajibkan melaksanakan protokol kesehatan seperti memakai masker dan jaga jarak untuk menghindari penularan Covid-19. Rani berusaha aktif terlibat dalam konfirmasi pada semua pihak yang terkait pekerjaan agar laporan administrasi berjalan lancar dan tepat waktu.



Kendala yang beberapa kali muncul, yaitu ketika membutuhkan data dari penyedia jasa. Rani harus aktif melakukan pendekatan agar data yang dibutuhkan dapat segera diberikan. “Harus kita yang aktif untuk meminta data atau berkas, kadang jika tidak diingatkan takutnya menghambat kerjaan kita, karena simultan data/berkas dari penyedia jasa kami periksa dan kami cek terlebih dulu sebelum data/berkas diproses,” ujarnya.

Cakupan pekerjaan Rani tidak hanya administrasi ketika persiapan dan pelaksanaan proyek, tetapi juga mencakup berita acara serah terima setelah paket pekerjaan tuntas. Hal semacam ini yang tidak diperoleh ilmunya ketika Rani mengenyam bangku kuliah. “Semua masalah *Alhamdulillah* bisa diatasi dengan selalu mencari informasi yang valid dan melakukan diskusi dengan senior yang lebih paham dan berpengalaman,” jelas Rani.

Perantau

Rani merupakan anak kedua dari tiga bersaudara yang terlahir kembar bersama dengan adik lakinya di Bandung, Jawa Barat, pada 22 November 1993. Meski lahir di Bandung, masa kecil dan pendidikan dasar Rani dijalani di Cilacap, Jawa Tengah, mengikuti kepindahan domisili orangtua. Ia mulai berpisah dari orangtua sejak 2012, untuk kuliah diploma teknik sipil di Universitas Sebelas Maret Surakarta (UNS) dan meneruskan kuliah sarjana di Universitas Islam Sultan Agung (Unissula) Semarang.

Rani bergabung dengan Kementerian PUPR melalui seleksi calon pegawai negeri sipil (CPNS) ketika sedang menyelesaikan skripsi sarjana, sehingga ia hanya berbekal sertifikat diploma pada pertengahan 2017 di DI Yogyakarta.

Setelah resmi lolos seleksi CPNS, Rani langsung menjalani berbagai



”

Harus kita yang aktif untuk meminta data atau berkas, kadang jika tidak diingatkan takutnya menghambat kerjaan kita.

pelatihan dasar selama satu tahun di Jakarta. Kemudian, ia harus siap mendapat penempatan tugas di mana pun. Awal karier Rani dijalani di Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional V (BBPJN V) Palembang yang memiliki cakupan wilayah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung.

Hanya berselang seminggu di Palembang, Sumatera Selatan, Rani langsung ditempatkan di

Pangkalpinang, Babel. Perbedaan bahasa dan budaya ketika bekerja di Babel tidak menjadi halangan bagi Rani karena ia aktif untuk belajar hal baru, menjalin komunikasi dengan rekan kerja dan berdiskusi dengan senior yang lebih berpengalaman.

Rani memiliki kegemaran membaca untuk mengisi waktu luang, sehingga kerap menyambangi toko buku untuk berburu komik. Selain itu, ia juga gemar menjelajah obyek wisata alam di Babel dari pantai hingga puncak tertinggi Pulau Bangka, yaitu Bukit Maras. Saat ini, ia berusaha secara periodik setiap dua bulan meluangkan waktu menemui orangtua dan saudara di Cilacap, Jawa Tengah.

Rani berharap dalam waktu dekat usulan proses pencantuman gelar sarjana yang ia punya dapat disetujui sehingga ia dapat berkembang dalam kariernya. Proses pencantuman gelar ini telah berjalan sejak 2022. Untuk selanjutnya, ia juga berharap memiliki kesempatan untuk mendapat beasiswa magister teknik sipil agar dapat memperluas pengetahuan dan dapat bermanfaat bagi pengabdianya di Kementerian PUPR.



Pertandingan *gateball* paguyuban lintas balai Kementerian PUPR Bangka Belitung.

Semarak Kemerdekaan Paguyuban BPJN Babel

Kemeriahan HUT Ke-78 RI di Provinsi Bangka Belitung disemarakkan dengan sejumlah kegiatan perlombaan, seminar, dan aksi sosial yang dilakukan oleh Paguyuban Balai Pelaksanaan Jalan Nasional Bangka Belitung (BPJN Babel) di lingkup Paguyuban Balai Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Provinsi Bangka Belitung.

Pangkalpinang, Info Babel — Kegiatan yang berlangsung sejak 10-13 Agustus 2023 diikuti oleh Paguyuban Lintas Balai Kementerian PUPR Provinsi Babel, di antaranya

pertandingan *gateball*, permainan rakyat, seminar pemeriksaan *iva test*, penanaman pohon, pelepasan benih ikan, dan upacara peringatan HUT ke-78 RI, 17 Agustus 2023.

Pertandingan *gateball*

Hari pertama semarak kemerdekaan diramaikan dengan pertandingan *gateball* yang diikuti oleh Paguyuban Perumahan, Paguyuban Balai Wilayah



Ibu-ibu paguyuban lintas balai Kementerian PUPR Bangka Belitung.

Sungai (BWS), Paguyuban Balai Pelaksana Pemilihan Jasa Konstruksi (BP2JK), Paguyuban Balai Prasarana Permukiman Wilayah (BPPW), dan Paguyuban BPJN Babel. Pertandingan *gateball* yang berlangsung di lapangan *gateball* BPJN Babel pada 10 Agustus 2023, pukul 08.00 - 15.00 WIB tersebut Juara 1 dimenangkan oleh Paguyuban BPJN Babel, Juara 2 Paguyuban BPPW, dan Juara 3 Paguyuban BWS.

Seminar

Dalam upaya mengedukasi ibu-ibu paguyuban terkait kanker serviks, Paguyuban Balai Kementerian PUPR Babel mengadakan kegiatan seminar dan pemeriksaan *iva test*. Hal itu dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan deteksi dini gejala kanker serviks. Kegiatan tersebut dilaksanakan di Ruang Rapat Kantor BPPW Babel pada Jumat, 11 Agustus 2023.

Penanaman pohon

Sabtu, 12 Agustus 2023 pukul 08.00 - 11.00 WIB di Kolong Kacang Pedang dilaksanakan kegiatan penanaman pohon dan pelepasan benih ikan. Lokasi Kolong Kacang Pedang



Seminar dan pemeriksaan *iva test* oleh Dr Kurnia Ariya, SpOG, MM.





Aksi tanam pohon dan pelepasan benih ikan di Kolong Kacang Pedang.



merupakan kolam retensi salah satu penampungan air baku yang terdapat di Kota Pangkalpinang. Diadakannya kegiatan tersebut diharapkan dapat memberikan dampak positif dalam penghijauan maupun resapan air yang ada di sekitar kolam tersebut, serta bermanfaat bagi masyarakat di sekitar kolam tersebut.

Permainan rakyat

Keseruan hari kemerdekaan sepertinya tidak lengkap tanpa permainan rakyat. Minggu, 13 Agustus 2023 bertempat di lapangan Sepak Bola GOR Sahabudin diadakan berbagai perlombaan permainan rakyat, seperti tarik tambang, balap karung, estafet sarung, estafet tepung, dan lomba

makan donat. Selain melestarikan permainan tradisional, juga diharapkan dapat meningkatkan kekompakan dan kebersamaan dari setiap balai baik Ibu-ibu Paguyuban maupun karyawan di lingkungan Balai Kementerian PUPR Provinsi Babel.

Upacara bendera

Puncak HUT Ke-78 RI ditutup dengan upacara pengibaran bendera 17 Agustus 2023, di di Lapangan Upacara BWS Babel, yang dihadiri oleh Kepala Balai, perwakilan karyawan, dan Paguyuban dari semua Balai Kementerian PUPR Provinsi Babel termasuk Paguyuban BPJN Babel. Seluruh peserta upacara kompak mengenakan busana adat nusantara sebagai representasi dari semboyan Bhinneka Tunggal Ika.



Keseruan hari kemerdekaan disemarakkan dengan berbagai permainan rakyat.



Ibu-ibu paguyuban meramaikan suasana upacara peringatan dengan balutan pakaian adat.

Rangkaian Kegiatan Perayaan HUT Ke-78 RI di BPJN Babel



TERUS
MELAJU
UNTUK
INDONESIA
MAJU



Survei Kondisi Jalan BPJN Bangka Belitung Tahun 2023

Kerusakan jalan yang terjadi di berbagai daerah merupakan permasalahan kompleks sehingga survei kondisi jalan perlu dilakukan untuk hasil yang akurat dan tepat dalam penanganan jalan rusak.

Oleh: Zulraini

Pangkalpinang, Info Babel — Jalan sebagai prasarana transportasi mempunyai peranan penting dalam kehidupan masyarakat, khususnya untuk memperlancar kegiatan perekonomian.

Meningkatnya pembangunan di suatu daerah akan sangat berpengaruh pada mobilitas di jalan menjadi tinggi dan berdampak terhadap kemampuan jalan menjadi semakin menurun seiring dengan semakin bertambah umur pakai jalan. Selain itu, tidak sedikit ruas jalan yang mengalami kerusakan sebelum habis umur rencananya. Umumnya kerusakan jalan tersebut disebabkan oleh beban lalu lintas

yang begitu tinggi melampaui beban lalu lintas rencana yang menyebabkan banyak kerugian, seperti terkait waktu tempuh, kemacetan, kecelakaan lalu lintas, dan persoalan lainnya.

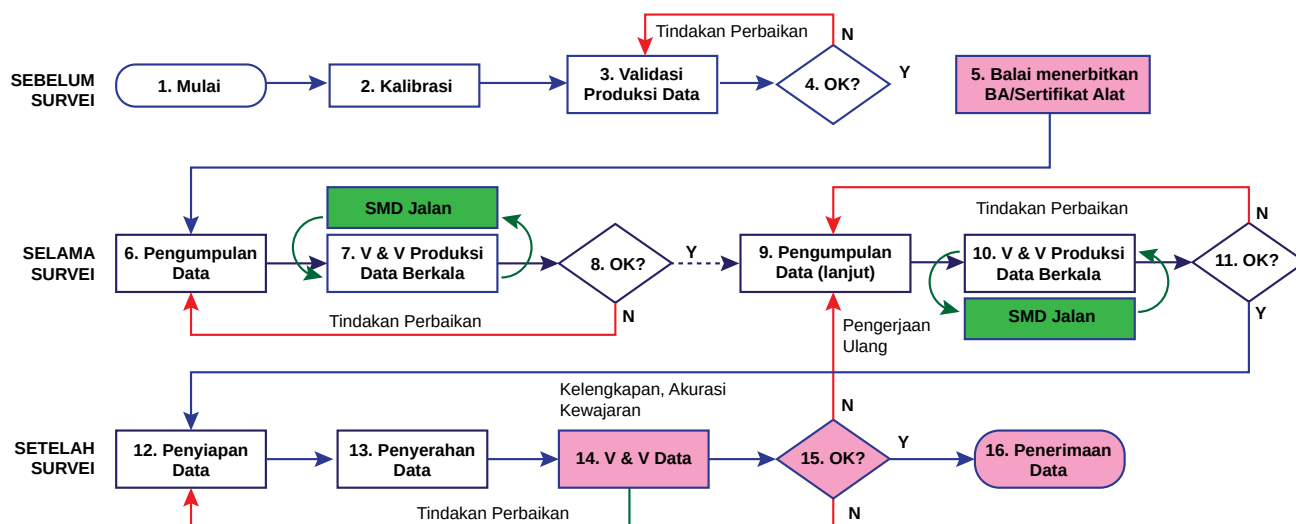
Penanganan jalan rusak di setiap daerah sangat kompleks sehingga perlu melakukan survei kondisi jalan untuk memperoleh penanganan kerusakan jalan yang tepat. Namun, untuk hasil yang efisien dan data akurat dibutuhkan jangka waktu yang relatif panjang untuk melakukan survei, yaitu mulai dari pembuatan rencana kerja sampai dengan pelaksanaan pekerjaannya.

Kerusakan perkerasan sangat

sulit diprediksi karena kompleksitas dalam menentukan nilai kondisi perkerasan dan pengumpulan data yang lengkap, selain juga tidak adanya peralatan canggih atau staf terlatih. Diperlukan kegiatan pemeliharaan dan rehabilitasi untuk mempertahankan kualitas permukaan perkerasan dan memastikan bahwa struktur perkerasan bertahan hingga umur rencana.

Survei kondisi jalan

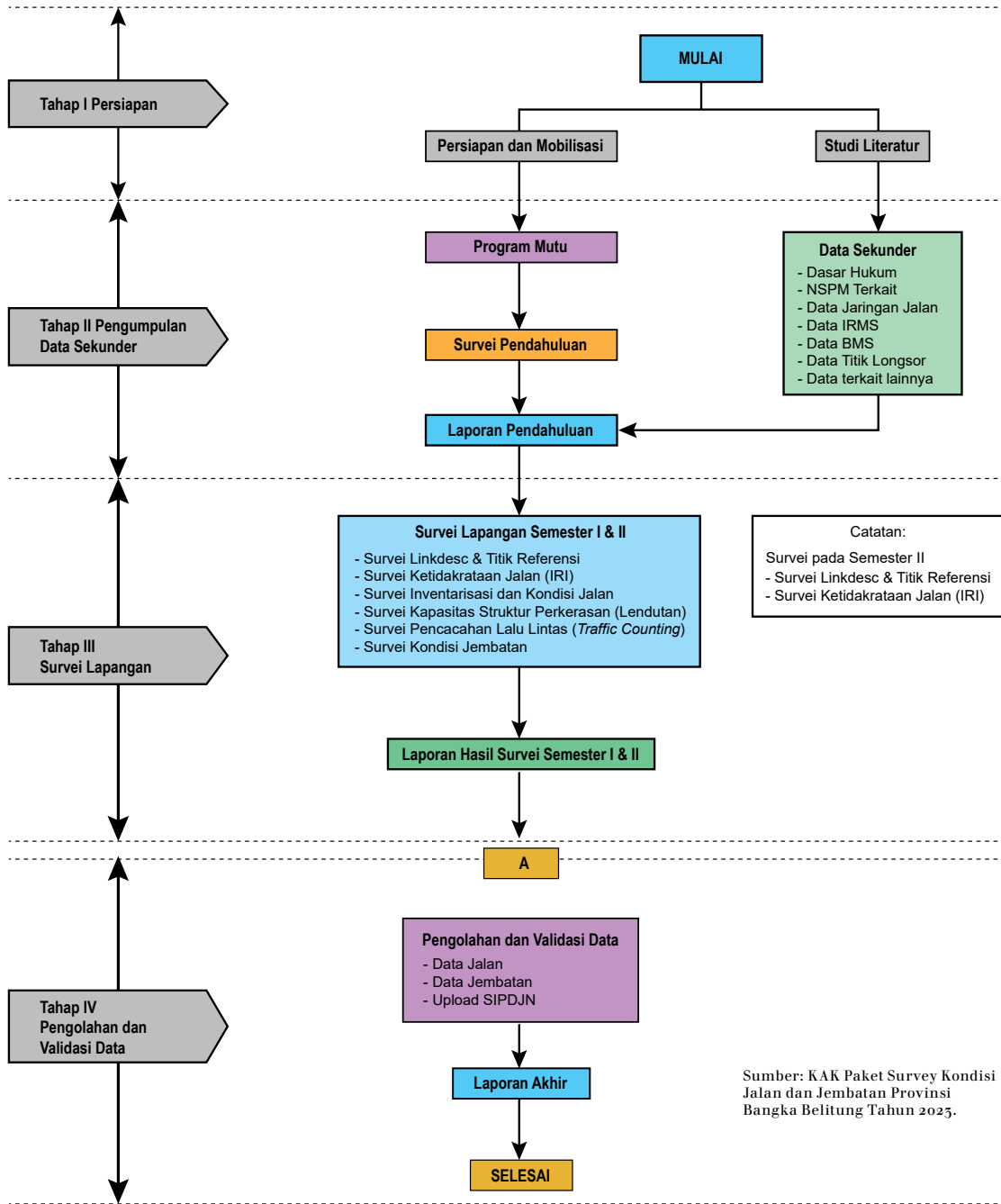
Pendekatan dipahami sebagai suatu cara pandang dalam memahami suatu hal yang kemudian akan melandasi pemilihan metode bagaimana sesuatu itu dipahami. Sebagaimana yang telah



Keterangan:
 1) V & V: Verifikasi & Validasi
 2) Alat dioperasikan oleh personel terlatih
 3) Semua komponen alat berfungsi baik, bila ada pergantian komponen alat, proses harus diulang dari Mulai
 4) Alat dioperasikan dengan selalu mengutamakan keselamatan petugas dan alat

Sumber: SE Menteri PUPR No.07/SE/Db/2021 tentang Panduan Pelaksanaan Survey Kondisi Jalan dan Jembatan.

Gambar 1 Proses QA/QC Pengumpulan Data Kondisi Jalan.



Gambar 2 Bagan Alir Pelaksanaan Survei.

ditentukan ada beberapa pendekatan yang dipakai dalam pelaksanaan kegiatan survei Kondisi Jalan Nasional di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, yaitu:

1. Pendekatan Teknis merupakan pendekatan pemecahan permasalahan yang bersifat teknis dengan menggunakan standar, metode, kriteria, serta asumsi teknis yang berlaku dan relevan, sehingga *output*

perencanaan sesuai dengan kaidah-kaidah teknis perencanaan. Standar, metoda, dan peraturan Undang-undang yang dipergunakan adalah yang berlaku dan relevan di Indonesia maupun internasional sesuai yang telah ditetapkan oleh Ditjen Bina Marga dan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR).

2. Pendekatan Partisipatif merupakan pendekatan yang

menghasilkan hasil yang sesuai dengan yang telah direncanakan dengan cara melakukan pencarian informasi dari masyarakat setempat untuk mengetahui kondisi wilayah/daerah dan masukan dari masyarakat setempat sebagai ide dasar penyusunan rencana dalam pelaksanaan kegiatan.

3. Pendekatan Metode Keilmuan yang memadukan fakta empiris kondisi wilayah rencana dan sekitarnya dengan

teoritis perencanaan teknis jalan dalam rangka mendapatkan data/informasi serta rencana jalan sesuai dengan syarat teknis, aman, nyaman, dan efisien dalam pelaksanaan fisiknya.

Infrastruktur jalan yang belum mantap ditambah penanganan perbaikan yang kurang optimal menyebabkan kondisi jalan di Indonesia sulit untuk beranjak menjadi kondisi mantap sepenuhnya. Selama ini sebagian besar proses pengumpulan data kondisi jalan masih menggunakan cara konvensional yang kurang efektif dan efisien karena hanya mengandalkan pandangan mata surveyor saja.

Kini, pengumpulan data kondisi jalan sudah menggunakan alat survei canggih yang bernama Hawkeye yang dapat mengumpulkan data lalu lintas serta kondisi jalan dengan cepat dan

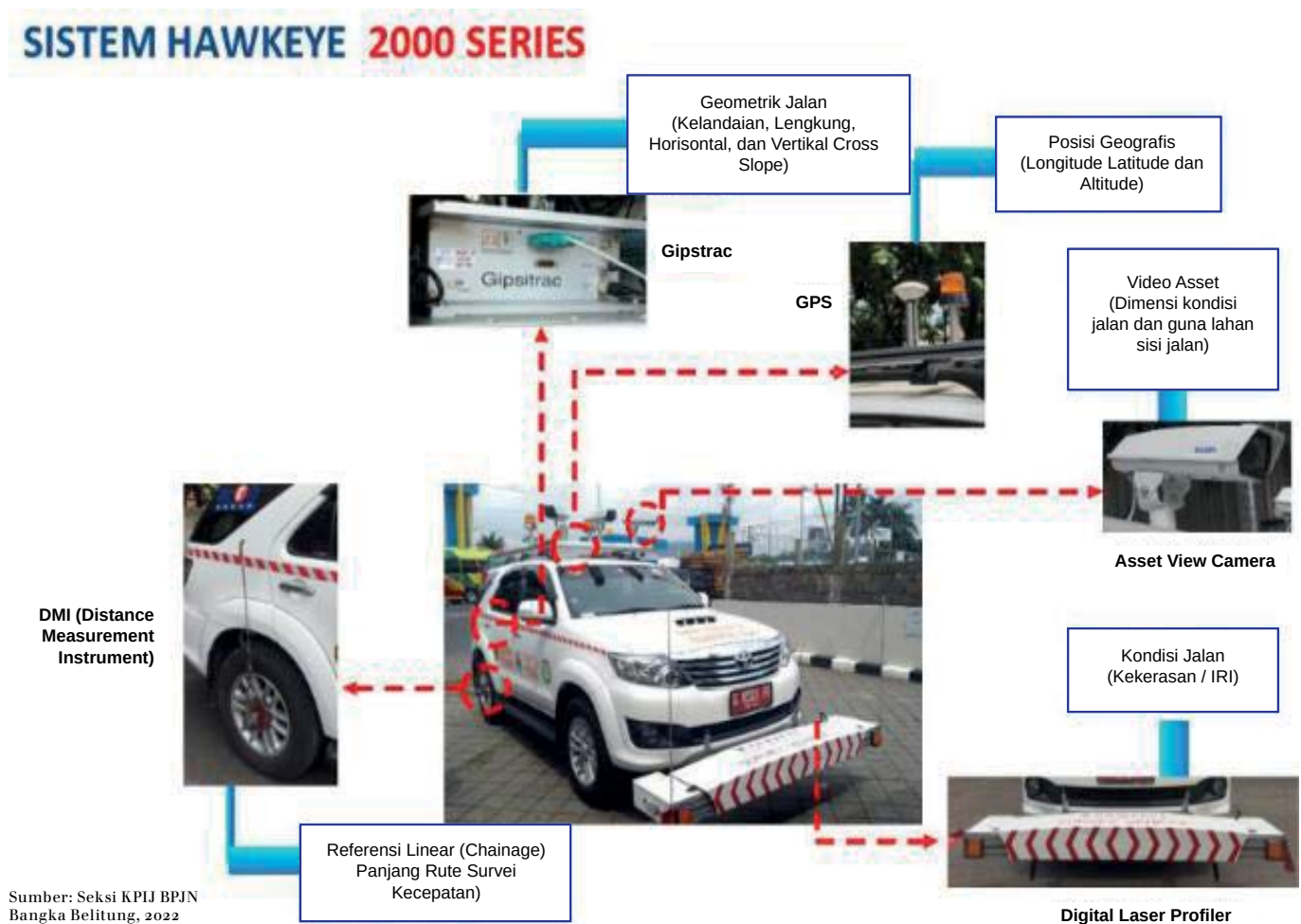
akurat.

Adapun dalam penyusunan program penyelenggaraan jalan nasional pada Direktorat Jenderal Bina Marga Kementerian PUPR, saat ini menggunakan aplikasi *Inter Urban Road Management System* (IRMS). Aplikasi IRMS menggunakan data indeks kerataan permukaan jalan (*International Roughness Index-IRI*), inventaris jaringan jalan (*Road Network Inventory-RNI*), indeks kondisi perkerasan (*Pavement Condition Index-PCI*), kondisi daya dukung perkerasan (*lendutan*), dan lalu lintas harian dan tahunan rata-rata (LHR).

Salah satu survei kondisi jalan yang akan disampaikan dalam tulisan ini adalah survei IRI yang menghasilkan informasi data index kekasaran permukaan jalan berupa nilai index IRI.

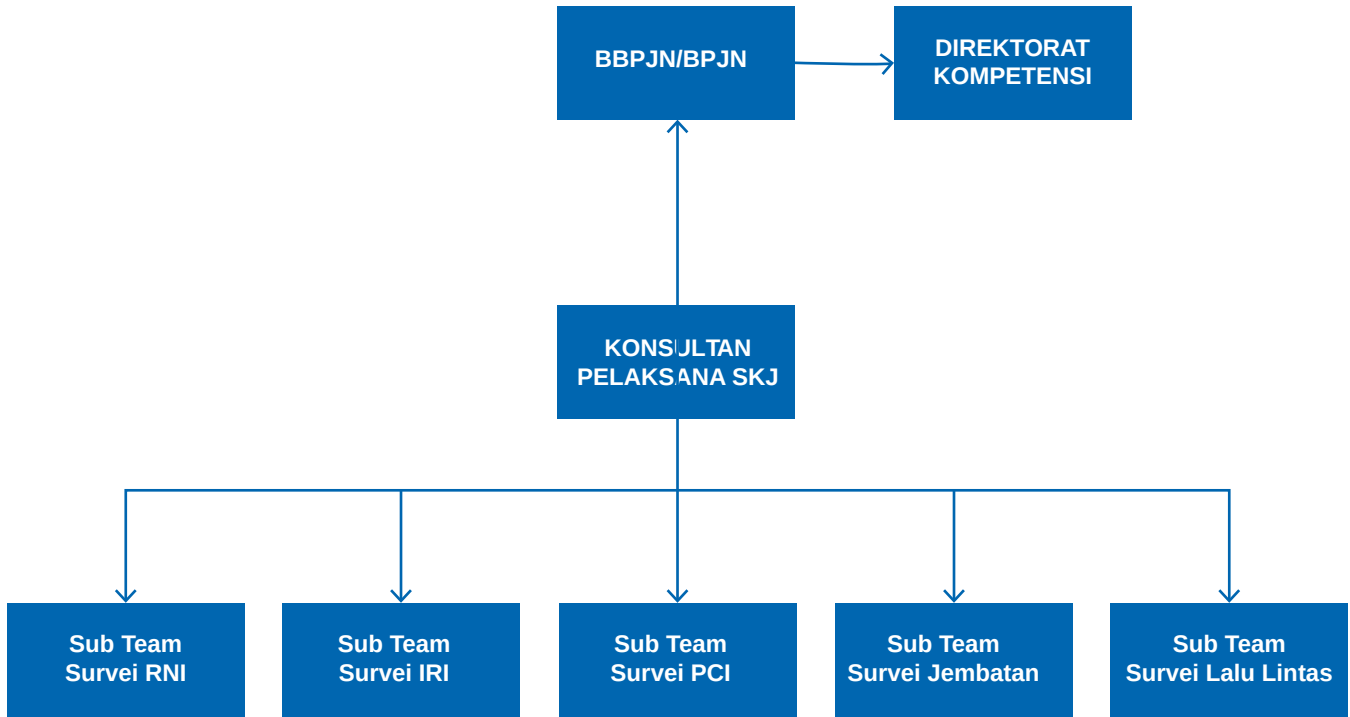
Balai Pelaksanaan Jalan Nasional Bangka Belitung (BPJN Babel) melaksanakan survei kondisi jalan guna menjaga kenyamanan serta keamanan masyarakat sebagai pengguna jalan nasional di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Tujuannya dari survei IRI tersebut adalah untuk mengumpulkan data profil memanjang (ketidakrataan) jaringan jalan, agar dapat memberikan gambaran umum kondisi jaringan jalan, pengembangan model penurunan kondisi perkerasan, memberikan masukan dalam optimasi pemeliharaan, dan rehabilitasi jaringan jalan, serta memberikan masukan untuk pemodelan dalam mengevaluasi efektifitas standar perencanaan perkerasan, kebijakan pemeliharaan, dan menilai biaya penyelenggaraan



Sumber: Seksi KPIJ BPJN Bangka Belitung, 2022

Gambar 3 Hawkeye 2000 Series.



Gambar 4 Lingkup dan Pengorganisasian Pekerjaan
(Sumber: KAK Paket Survey Kondisi Jalan dan Jembatan Provinsi Bangka Belitung Tahun 2023)

jalan dalam menunjang angkutan barang/jasa.

Tahun 2022, panjang jalan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tercatat 5.891 km, yang terdiri dari 599 km merupakan jalan nasional, 851 km jalan provinsi, dan 4.441 km adalah jalan kabupaten/kota.

Pengambilan data kondisi perkerasan jalan nasional secara berkala dilakukan dua kali dalam

setahun, sedangkan pengambilan data yang lain dilakukan sekali dalam setahun kecuali survei inventaris jalan (RNI) dilakukan sekali setiap lima tahun. Hasil dari pengolahan data dan informasi tersebut dapat digunakan sebagai panduan dalam melaksanakan penanganan jalan seperti pemeliharaan rutin, *holding*, berkala, dan peningkatan. Hasil dari pelaksanaan pengambilan data

perkerasan akan diproses pada awal semester II (bulan Juli) setiap tahun untuk penyusunan program dan anggaran tahunan maka penyiapan data harus diselesaikan sebelum akhir semester I (bulan Juni).

Ketepatan waktu dan hasil pengambilan data di lapangan adalah hal yang penting diperhatikan dalam pelaksanaan survei.

Survei dilakukan menggunakan

linkid	from_sta	to_sta	segment_length	survey_length	lane_code	iri	survey_year	survey_sms	survey_dirac	survey_date	to_sta_long	to_sta_lat	consultant_id	team_lead_id	surv_tool_id
16001	0	10	0,1	0,1	L1	3,83	2022	2	N	30/10/2022	105,46087857	-1,87725931	463	1223	1913
16001	10	20	0,1	0,1	L1	3,33	2022	2	N	30/10/2022	105,45998017	-1,87728674	463	1223	1913
16001	20	30	0,1	0,1	L1	3,58	2022	2	N	30/10/2022	105,45909420	-1,87727875	463	1223	1913
16001	30	40	0,1	0,1	L1	2,08	2022	2	N	30/10/2022	105,45825194	-1,87702163	463	1223	1913
16001	40	50	0,1	0,1	L1	2,06	2022	2	N	30/10/2022	105,45747051	-1,87658137	463	1223	1913
16001	50	60	0,1	0,1	L1	1,87	2022	2	N	30/10/2022	105,45665475	-1,87611687	463	1223	1913
16001	60	70	0,1	0,1	L1	4,56	2022	2	N	30/10/2022	105,45581264	-1,87576098	463	1223	1913
16001	70	80	0,1	0,1	L1	3,11	2022	2	N	30/10/2022	105,45497809	-1,87552814	463	1223	1913
16001	80	90	0,1	0,1	L1	3,68	2022	2	N	30/10/2022	105,45418065	-1,87513618	463	1223	1913
16001	90	100	0,1	0,1	L1	3,19	2022	2	N	30/10/2022	105,45340797	-1,87468702	463	1223	1913
16001	100	110	0,1	0,1	L1	2,4	2022	2	N	30/10/2022	105,45264479	-1,87423034	463	1223	1913
16001	110	120	0,1	0,1	L1	2,78	2022	2	N	30/10/2022	105,45188386	-1,87377762	463	1223	1913
16001	120	130	0,1	0,1	L1	2,74	2022	2	N	30/10/2022	105,45115380	-1,87332120	463	1223	1913
16001	130	140	0,1	0,1	L1	2,64	2022	2	N	30/10/2022	105,45035465	-1,87288036	463	1223	1913
16001	140	150	0,1	0,1	L1	2,75	2022	2	N	30/10/2022	105,44949990	-1,87261289	463	1223	1913
16001	150	160	0,1	0,1	L1	3,04	2022	2	N	30/10/2022	105,44861817	-1,87271937	463	1223	1913
16001	160	170	0,1	0,1	L1	3,35	2022	2	N	30/10/2022	105,44773934	-1,87281242	463	1223	1913
16001	170	180	0,1	0,1	L1	4,19	2022	2	N	30/10/2022	105,44683969	-1,87273830	463	1223	1913

Gambar 5 Data Hasil Survey IRI Format SMD
(Sumber: Seksi KPIJ BPJJN Bangka Belitung, 2022)

REKAP KONDISI IRI
PROVINSI BANGKA BELITUNG TAHUN 2022

NO	KODE	NAMA PROVINSI / RUAS JALAN	WIL PPK	PANJANG SK (KM)	KONDISI TAHUN 2022 SEM 2 (KM)				IRI 2022 SEM 2 (%)				Status Kondisi 2022 SEM 2 (%)	
					< - 4	4 - 8	8 - 12	> 12	Baik	Sedang	R.Ringan	R.Berat	Mantap	Tidak Mantap
					Baik	Sedang	R.Ringan	R.Berat	Baik	Sedang	R.Ringan	R.Berat	Mantap	Tidak Mantap
1	001	TANJUNG KELIAN - IBUL	1,2	52,19	30,50	21,39	0,20	0,10	58,44	40,98	0,38	0,19	99,43	0,57
2	002	IBUL - KELAPA	1,2	25,39	21,49	3,90	0,00	0,00	84,64	15,36	0,00	0,00	100,00	0,00
3	003	KELAPA - BTS. KAB (BANGKA/BANGKA)	1,2	4,21	4,11	0,10	0,00	0,00	97,62	2,38	0,00	0,00	100,00	0,00
4	004	BTS. KAB (BANGKA/BANGKA)	1,2	1,17	0,00	1,17	0,00	0,00	0,00	100,00	0,00	0,00	100,00	0,00
5	005	PUDING GEBAK (SP. BELINYU) -	1,2	29,67	23,77	5,90	0,00	0,00	80,11	19,89	0,00	0,00	100,00	0,00
6	006	PUDING BESAR - BTS. KOTA	1,2	25,57	16,77	8,60	0,20	0,00	65,58	33,63	0,78	0,00	99,22	0,78
7	006.11. K	JLN. DEPATI AMIR / JLN. MENTO (P.	3,1	2,36	1,20	1,16	0,00	0,00	50,85	49,15	0,00	0,00	100,00	0,00
8	006.12. K	JLN. MESJID JAMI' (P. PINANG)	3,1	0,79	0,79	0,00	0,00	0,00	100,00	0,00	0,00	0,00	100,00	0,00
9	007	TANJUNG GUDANG - LUMUT	1,3	22,01	19,20	2,81	0,00	0,00	87,23	12,77	0,00	0,00	100,00	0,00

Gambar 6 Rekap Data Hasil Survey IRI
(Sumber: Seksi KPIJ BPJN Bangka Belitung, 2022)

Kendaraan survei kondisi jalan *Hawkeye 2000 Series*, sehingga survei dapat diselesaikan dalam waktu yang cepat, di mana pengumpulan beberapa jenis data yang berbeda dilakukan dalam satu waktu yang sama.

Peralatan pengukur ketidakrataan jalan menurut ASTM E 950 94, dapat dikategorikan dalam empat kelompok menurut tingkat ketelitian dan metode yang digunakan untuk menetapkan nilai IRI. Alat yang digunakan BPJN Babel tergolong tipe alat *laser profiler meter* kelas I model *Hawkeye 2000 Series*. Komponen alat *Hawkeye 2000 Series*, antara lain:

1. Gipsitrac Modul

Merupakan sistem yang berbasis mikroprosesor yang merekam dan menggabungkan data Inertial dari gyroscope, accelerometer, dan sensor jarak dengan posisi geografis. Sistem ini akan menghasilkan sebuah basis data geometrik jalan serta yang dapat digunakan untuk data masukan bagi sistem manajemen jalan.

2. Profiler Laser

Mampu mengukur dan mengumpulkan data IRI, *Ride Number* (RN), *Kedalaman Alur/ Ruth Depth*, *Mean Profile Depth* (MPD), *Sensor*

Measured Texture Depth (SMTD). Memiliki resolusi kurang dari 0,1 mm, dapat mencapai ketelitian pengukuran kurang dari 0,1 mm, merekam, melaporkan dan memproses data profil memanjang, serta melaporkan nilai IRI dalam meter atau kilometer untuk setiap lajur lalu lintas. Nilai ketidakrataan yang dilaporkan untuk setiap lajur adalah nilai rata-rata pembacaan pada roda kiri ataupun roda kanan.

3. Digital Imaging System

Sistem ini merupakan sistem akuisisi video yang secara visual dapat mengidentifikasi dan memberikan informasi lokasi secara akurat seluruh fitur sisi jalan (perkerasan jalan, aset sisi jalan, rambu, guardrail, dan seterusnya). Kamera yang digunakan merupakan kamera yang menggunakan teknologi terkini yang mampu merekam dengan resolusi tingkat tinggi. Modul ini dapat digunakan untuk penilaian kondisi dari sisi jalan, dapat mengukur profil melintang jalan (lebar jalan, lebar lajur, lebar bahu), dan juga dapat dipergunakan untuk inventarisasi jalan.

4. Distance Measuring Instrument (DMI)

Modul ini berfungsi untuk memberikan referensi linear dari

instrumen-instrumen pengumpulan data lainnya yang terpasang di kendaraan survei (*profiler laser*, *gipsitrac*, *asset camera* dan *pavement camera*).

5. GPS/DGPS Instrumen

Berfungsi untuk memberikan referensi geografis (posisi lintang dan bujur) untuk data sistem jaringan jalan yang diakuisisi oleh instrumen lainnya, seperti *profiler laser*, *gipsitrac*, *asset camera*, dan *pavement camera*. Perhitungan lokasi geografis prasarana jalan akan lebih akurat dengan dilengkapi oleh Differential-GPS (DGPS). Dengan dipasangnya profiler laser, profil melintang jalan dapat ditampilkan untuk setiap satuan panjang jalan (meter atau kilometer). Detil profil melintang jalan sangat tergantung pada jumlah mata laser yang dipasang dalam modul laser profiler.

Sebelum dilaksanakannya survei kondisi jalan menggunakan alat *Hawkeye 2000 series*, dilakukan kalibrasi terhadap alat *transducer* pengukur jarak sesuai dengan petunjuk pabrik pembuatnya. Kalibrasi jarak harus dilakukan setiap kali *transducer* pengukur jarak dipasang pada

kendaraan survei atau segera setelah penggantian *transducer* atau kendaraan yang dapat berpengaruh pada hasil kalibrasi terdahulu, misalnya setelah penggantian roda kendaraan. Selain itu, *accelerometer laser profilometer* juga harus diperiksa dan dikalibrasi sesuai dengan prosedur yang disarankan pabrik pembuatnya.

Proses kalibrasi *transducer* dilakukan pada posisi 0% hingga 1% dengan dibantu *waterpass* agar posisi benar-benar datar. Kalibrasi sensor *accelerometer laser profilometer* pada posisi pada posisi 0° dan 180° dibantu juga dengan *waterpass* agar posisi benar-benar datar. Kalibrasi sensor *laser profilometer* dengan menggunakan plat, balok, dan kipas kalibrasi *hawkeye 2000 series* pada masing-masing posisi laser profilometer IRI, SMTD, dan MPD.

Setelah dilakukan kalibrasi, pihak Konsultan Pelaksana Survey Kondisi Jalan (SKJ), BPJN Bangka Belitung bersama dengan Direktorat Kompetensi (melalui Subdit DPSI) Kementerian PUPR melakukan validasi alat-alat yang akan digunakan atau sebelum melaksanakan pengumpulan data survei.

Validasi pengukuran selanjutnya harus dilaksanakan selama dan setelah pengumpulan data seperti yang ditetapkan pada manajemen mutu survei. Untuk melaksanakan validasi diperlukan minimal tiga lokasi jalan dengan kondisi ketidakrataan berbeda-beda (kondisi baik, sedang, dan rusak ringan) dengan panjang masing-masing 300 meter.

Namun, alat *Hawkeye 2000 Series*, selain memiliki kelebihan juga memiliki beberapa keterbatasan, yaitu:

1. Hanya dapat melakukan survei kondisi jalan pada saat jalan kering (tidak hujan atau basah) karena laser tidak dapat merekam data jika ada air tergenang (permukaan air selalu datar sehingga akan dianggap suatu permukaan yang datar/data tidak

valid).

2. *Video recording* tidak dapat dilakukan pada malam hari (tidak ada cahaya) karena akan menghasilkan keluaran yang kurang jelas.

3. Survei sulit dilakukan pada keadaan lalu lintas yang padat (macet) karena sensor laser akan berhenti pada kecepatan di bawah 20 km/jam.

4. Proses pengolahan gambar masih memerlukan *rating image* secara manual, sehingga memerlukan waktu *processing* keluaran yang cukup lama.

Meskipun demikian, *Hawkeye* telah menjadi bagian dari solusi permasalahan pengumpulan data kondisi jalan yang masih konvensional. Kecanggihan teknologi *Hawkeye* memungkinkan kegiatan pengumpulan data menjadi efektif dan efisien. Dan diharapkan ke depannya bukan hanya cepat dalam mengumpulkan data tapi juga dapat membantu kegiatan pembangunan jalan baru maupun penanganan jalan rusak menjadi semakin baik.

Survei IRI dilaksanakan pada 38 ruas jalan nasional di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sepanjang 599 km. Nilai ketidakrataan yang dilaporkan untuk setiap lajur segmen adalah nilai ketidakrataan Lajur, IRI (meter atau kilometer) tidak lebih dari dua desimal dengan interval pelaporan 100 meter per lajur. Data ketidakrataan yang dilaporkan harus diikat dengan titik referensi yang telah ditetapkan agar bermanfaat dalam proses pengambilan keputusan. Lokasi spasial segmen jalan yang diukur harus dicatat menggunakan GPS. Laporan ketidakrataan jalan harus secara jelas menunjukkan lajur yang diukur, arah pengukuran, kecepatan kendaraan saat mengukur, tanggal, cuaca saat pengukuran, faktor-faktor yang mengganggu pengukuran, data hilang/tidak tercatat atau tidak valid termasuk penyebabnya seperti adanya pekerjaan konstruksi jalan, kemacetan lalu lintas, permukaan yang basah,

adanya genangan air di permukaan jalan, serta kendaraan berpindah lajur karena hambatan atau menyusul kendaraan lain.

Setelah menerima data dari Konsultan Pelaksana SKJ, BPJN Bangka Belitung dapat melakukan audit data dan/atau verifikasi/validasi terhadap format, ketelitian, kelengkapan, dan kewajaran data. Konsultan Pelaksana SKJ harus memberikan penjelasan dengan disertai bukti-bukti untuk setiap permasalahan yang ada pada data yang diserahkan. Apabila hasil audit membuktikan adanya ketidaksesuaian atau permasalahan lainnya, maka Konsultan Pelaksana SKJ harus segera mengambil tindakan perbaikan atau penyelesaian masalah. Tindakan perbaikan dapat mencakup perbaikan pemrosesan data atau melakukan survei ulang sebagian atau seluruh ruas jalan yang dipermasalahkan.

Hasil pengukuran survei dibuat dalam format yang telah ditetapkan oleh Ditjen Bina Marga yang selanjutnya data tersebut diunggah ke SMD Jalan. Audit terhadap data survei sangat penting untuk keberhasilan pengumpulan data survei kondisi jaringan jalan. Oleh karena itu, Direktorat Kompetensi dapat melakukan pemeriksaan/verifikasi, validasi/audit data yang diunggah oleh BPJN Babel ke SMD Jalan dan digunakan untuk analisis jaringan jalan. Pemeriksaan mencakup format data, kelengkapan, ketelitian (ketelitian), dan kewajaran data. Bila hasil pemeriksaan atau verifikasi dan validasi/audit oleh Direktorat Kompetensi menunjukkan adanya ketidaksesuaian pada setiap butir pemeriksaan, serta BPJN Babel gagal memberikan klarifikasi dan/atau perbaikan, maka Direktorat Kompetensi akan menolak data yang diterima dari BPJN Babel. Setiap penolakan Direktorat Kompetensi terhadap data yang diterima dari Balai, harus selalu disertai dengan alasan penolakan.

Dari BPJN Babel untuk Sesama

Salah satu hari raya yang ditunggu-tunggu umat muslim adalah Hari Raya Idul Adha. Hari raya yang diperingati setiap tanggal 10 Dzulhijjah setiap tahunnya, juga turut diperingati oleh para pegawai BPJN Bangka Belitung (BPJN Babel).

Pangkalpinang, Info Babel — Sabtu, 10 Juli 2023, di Kantor BPJN Babel, dipimpin langsung oleh Kepala BPJN Babel Dadi Muradi, ST, MT, kegiatan penyembelihan hewan kurban. Dalam sambutannya, Kepala Balai berharap

keteladanan Nabi Ibrahim dapat dijadikan contoh oleh para pegawai di lingkungan BPJN Babel sehingga dapat meningkatkan keimanan dan ketakwaan terhadap Allah serta dapat dijadikan motivasi diri dalam

bekerja. Dalam kegiatan tersebut juga disampaikan tausiyah dan serangkaian doa oleh Ustadz Yudha Abdurrahman, yang mendoakan semoga para pegawai BPJN Babel mendapatkan keberkahan dari kegiatan penyembelihan hewan kurban tersebut.

Pada kegiatan tersebut terkumpul tiga ekor sapi untuk disembelih. Daging dari hasil penyembelihan dibagikan secara merata kepada *shohibul qurban* (orang yang berkorban), seluruh pegawai BPJN Babel, masyarakat di sekitar kantor BPJN Babel, dan beberapa panti asuhan. Sebagian daging juga diolah secara gotong royong oleh pegawai BPJN Babel menjadi masakan yang nikmat dan disantap bersama-sama oleh seluruh pegawai sehingga dapat meningkatkan rasa kebersamaan serta tali silaturahmi antarpegawai.





Sabtu, 10 Juli 2023, di Kantor BPJN Babel, dipimpin langsung oleh Kepala BPJN Babel Dadi Muradi, ST, MT, kegiatan penyembelihan hewan kurban.





Kegiatan Rutin Keagamaan BPJN Bangka Belitung

Penanaman nilai-nilai keagamaan salah satu benteng untuk mencegah perbuatan yang menyimpang, salah satunya adalah korupsi.

Oleh: Zulraini

Pangkalpinang, Info Babel — Balai Pelaksanaan Jalan Nasional Bangka Belitung (BPJN Babel) sebelumnya merupakan bagian dari BBPJN V Palembang dan sejak tahun 2020 mulai terpisah berdiri sendiri. BPJN Babel saat masih tergabung dan setelah terpisah dengan BBPJN V Palembang



memiliki empat Satuan Kerja (Satker), yaitu Satker P2JN Wilayah I, Satker P2JN Wilayah II dan SKPD-TP, serta Satker P2JN, yang umumnya sudah memiliki fasilitas sarana perkantoran, tetapi kantor di Satker P2JN Provinsi Bangka Belitung masih sewa.

Sejak terpisah dengan BBPJN



Acara Kajian Ilmu Agama di Mushola Aqabah BPJN Babel.

V Palembang, kantor Satker PJN Wilayah I menjadi kantor BPJN Bangka Belitung, tetapi Satker PJN Wilayah I saat ini masih menempati salah satu bangunan kantor di lingkungan kantor BPJN Bangka Belitung. Kantor BPJN Bangka Belitung saat ini telah memiliki sarana bangunan yang cukup lengkap untuk menunjang aktifitas penyelenggaraan jalan dan jembatan nasional di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung di antaranya ruang auditorium, ruang pelayanan publik, ruang laboratorium, *workshop* alat berat, lapangan olahraga, lokasi parkir kendaraan, dan mushola. Semua fasilitas dan bangunan kantor tersebut terus dipercantik dan dilengkapi dengan berbagai fasilitas seperti peralatan olah raga, penerangan dan internet yang dapat dipergunakan baik pada saat siang atau malam hari ketika lembur bekerja dan juga dalam rangka mendukung pembangunan Zona Integritas (ZI) Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) BPJN Bangka Belitung yang saat ini masuk dalam tahap penilaian Tim Penilai Nasional (TPN) Kementerian PAN-RB.

Dalam rangka mendukung proses pembangunan ZI-WBK, BPJN Babel terus meningkatkan pelayanan kepada pegawai, *stakeholder*, dan masyarakat. Peningkatan kedisiplinan seluruh pegawai untuk bekerja secara disiplin dan profesional serta pemahaman prinsip anti korupsi, meningkatkan kesadaran semua pegawai untuk tidak melakukan korupsi, dampak, akibat, dan konsekuensinya bila melakukan korupsi, baik pada kehidupan saat ini maupun di akhirat kelak. Salah satu langkah yang terus dilakukan adalah melalui kegiatan keagamaan yang secara rutin di mushola BPJN Babel.

Bangunan yang berukuran 8 meter x 8 meter didirikan bersamaan dengan pembangunan kantor BPJN Babel untuk mendukung kenyamanan beribadah Kepala BPJN Babel Dadi Muradi, ST, MT, melakukan pemugaran

Kegiatan Musholah Aqabah Ramadhan 1444 H BPJN Bangka Belitung

No	Hari / Tanggal	Waktu	Kegiatan	PIC / Pemateri
1	Senin, 27 Maret 2023	12.00 ~ 13.30	- Sholat Dzuhur Berjamaah - Belajar Mengaji Alqur'an	Bidang Pendidikan & Pembinaan / Ustadz Sumarsono
2	Selasa, 28 Maret 2023	12.00 ~ 13.30	- Sholat Dzuhur Berjamaah - Belajar tentang " <i>Berwudhu, Sholat Jamak</i> "	Bidang Pendidikan & Pembinaan, Perpustakaan & Umum / Ustadz Yudha Abdurrahman
3	Rabu, 29 Maret 2023	12.00 ~ 14.00	- Sholat Dzuhur Berjamaah - Belajar Mengaji Alqur'an	Bidang Pendidikan & Pembinaan / Ustadz Sumarsono
4	Kamis, 30 Maret 2023	12.00 ~ 14.00	- Sholat Dzuhur Berjamaah - Ceramah Agama, Tema : " <i>Golongan Orang Yang Dirindukan Syurga</i> "	Bidang Kegiatan Keagamaan, Bidang Perpustakaan & Umum / Ust. Dede Ircham, S.Ud, Ch.Cht.
5	Jum'at, 31 Maret 2023	09.00 ~ 10.30	- Belajar Mengaji Alqur'an	Bidang Pendidikan & Pembinaan / Ustadz Sumarsono
6	Senin, 03 April 2023	12.00 ~ 13.30	- Sholat Dzuhur Berjamaah - Belajar Mengaji Alqur'an	Bidang Pendidikan & Pembinaan / Ustadz Sumarsono
7	Selasa, 04 April 2023	12.00 ~ 13.30	- Sholat Dzuhur Berjamaah - Belajar tentang " <i>Fiqih Sholat</i> "	Bidang Pendidikan & Pembinaan, Perpustakaan & Umum / Ustadz Yudha Abdurrahman
8	Rabu, 05 April 2023	12.00 ~ 14.00	- Sholat Dzuhur Berjamaah - Belajar Mengaji Alqur'an	Bidang Pendidikan & Pembinaan / Ustadz Sumarsono
9	Kamis, 06 April 2023	12.00 ~ 14.00	- Sholat Dzuhur Berjamaah - Ceramah Agama, Tema : " <i>Nuzulul Qur'an</i> "	Bidang Kegiatan Keagamaan, Bidang Perpustakaan & Umum / Ust. Dede Ircham, S.Ud, Ch.Cht.
10	Senin, 10 April 2023	12.00 ~ 13.30	- Sholat Dzuhur Berjamaah - Belajar Mengaji Alqur'an	Bidang Pendidikan & Pembinaan / Ustadz Sumarsono
11	Selasa, 11 April 2023	12.00 ~ 13.30	- Sholat Dzuhur Berjamaah - Belajar tentang " <i>Sholat Jenazah, Harta Waris</i> "	Bidang Pendidikan & Pembinaan, Perpustakaan & Umum / Ustadz Yudha Abdurrahman
12	Rabu, 12 April 2023	12.00 ~ 14.00	- Sholat Dzuhur Berjamaah - Belajar Mengaji Alqur'an	Bidang Pendidikan & Pembinaan / Ustadz Sumarsono
13	Kamis, 13 April 2023	12.00 ~ 14.00	- Sholat Dzuhur Berjamaah - Ceramah Agama, Tema : " <i>Lailatulqadar</i> "	Bidang Kegiatan Keagamaan, Bidang Perpustakaan & Umum / Ust. Muhammad Kurnia, Lc, MA.
14	Jum'at, 14 April 2023	09.00 ~ 10.30	- Belajar Mengaji Alqur'an	Bidang Pendidikan & Pembinaan / Ustadz Sumarsono
15	Senin, 17 April 2023	12.00 ~ 13.30	- Sholat Dzuhur Berjamaah - Belajar Mengaji Alqur'an	Bidang Pendidikan & Pembinaan / Ustadz Sumarsono
16	Selasa, 18 April 2023	12.00 ~ 13.30	- Sholat Dzuhur Berjamaah - Belajar tentang " <i>Zakat</i> "	Bidang Pendidikan & Pembinaan, Perpustakaan & Umum / Ust. Muhammad Kurnia, Lc, MA.

Jadwal pengajian dan kajian di Mushola Aqabah BPJN Babel.

dan perombakan bangunan, serta penambahan kelengkapan ibadah lainnya. Selesai perombakan mushola diberi nama Mushola Aqabah BPJN Babel. Saat ini, mushola telah dilengkapi dengan fasilitas *wudhu* yang nyaman, *sound system*, fasilitas salat yang nyaman, fasilitas pendingin ruangan (*air conditioner*), dan perpustakaan.

Secara umum, masjid atau mushola didirikan sebagai rumah umat Islam kepada Allah SWT, serta melaksanakan salah satu kewajiban rukun Islam dan melaksanakan salat secara berjamaah ataupun personal.

Selain itu, mushola juga sering digunakan sebagai tempat diskusi,

kajian agama, ceramah, dan belajar Al-quran, serta menjadi tempat untuk menyebarkan nilai-nilai agama kepada para pegawai, khususnya dalam langkah mendukung pembangunan ZI-WBK di BPJN Babel.

Tentunya, Mushola Aqabah dapat digunakan sebagai tempat untuk membina pegawai di BPJN Babel secara religi yang dapat memberikan dampak positif terhadap pembentukan karakter pegawai. Penanaman nilai-nilai keagamaan merupakan salah satu benteng untuk mencegah perbuatan yang menyimpang seperti korupsi.

Di hadapan para pegawai, Kepala Balai mengajak semua pegawai agar mau menghidupkan mushola dengan

sejumlah kegiatan selain salat lima waktu.

Pengajian rutin

Menindaklanjuti arahan Kepala BPJN Babel tersebut, pengurus Mushola Aqabah menyusun beberapa kegiatan, di antaranya salat berjamaah, kegiatan pengajian, dan belajar ilmu agama. Kegiatan tersebut dikemas dalam program Pengajian Rutin dan Belajar Ilmu Agama (PRIMA).

PRIMA dilakukan secara rutin, yaitu pengajian rutin dan kajian ilmu agama, terutama pada saat bulan Ramadhan.

Kegiatan PRIMA banyak dilakukan dengan mengundang para ustadz dan guru ngaji yang ada di Kota Pangkalpinang untuk secara bergantian menjadi imam salat dzuhur berjamaah dilanjutkan tausiah dan kajian ilmu agama secara bergantian per minggu.

”

PRIMA dilakukan secara rutin, yaitu pengajian rutin dan kajian ilmu agama, terutama pada saat bulan Ramadhan.

Pengurus Mushola Aqabah dalam kegiatan PRIMA mencoba untuk selalu menciptakan suasana santai, tetapi serius dan khitmad. Namun, karena keasyikan terutama saat sesi tanya jawab suasana semakin menarik dan hampir terlupakan waktu untuk kembali bekerja setelah istirahat siang.

Dari kegiatan PRIMA tersebut diharapkan seluruh karyawan mendapatkan tambahan pengetahuan agama, walaupun waktunya singkat.

Antusias pegawai yang ke mushola semakin meningkat setiap harinya, itu terlihat suasana mushola yang semakin hari semakin ramai, baik untuk melaksanakan salat berjamaah maupun acara tausiah yang menyisipkan semangat kepada pegawai agar bisa menyelesaikan target pekerjaan secara maksimal dan meningkatkan kedisiplinan kehadiran ataupun saat waktu pulang.



Foto bersama setelah melaksanakan kegiatan kajian ilmu agama di Mushola Aqabah BPJN Babel.



The 50th Golden Jubilee Celebration of REAAA



Menteri PUPR Basuki Hadimuljono bersama para peserta Konferensi Jalan Internasional AARC.

Berbagi Pengalaman dan Inovasi Teknologi Pengelolaan Jalan dalam Konferensi Jalan Internasional AARC

Mengusung tema “*Advance Technology Implementation Towards Sustainable Road Development*”. Asia Australia Road Conference 2023 (AARC) berbagi pengetahuan dan pengalaman dari para pakar dan praktisi lokal maupun internasional sebagai upaya meningkatkan penyelenggaraan pembangunan dan pengembangan infrastruktur jalan yang berkelanjutan dengan memanfaatkan kemajuan teknologi.

Oleh: Rina Windarti

Labuan Bajo, Info Babel — Direktorat Jenderal Bina Marga Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) menyelenggarakan Konferensi Jalan Internasional AARC pada 24-27 Agustus 2023 di Labuan Bajo, Nusa Tenggara Timur. Konferensi diselenggarakan bekerja sama dengan Himpunan Pengembangan Jalan Indonesia (HPJI), Road Engineering Association of Asia and Australasia (REAAA), serta World Road Association (PIARC). Konferensi yang dihadiri lebih dari 1.000 peserta dari kalangan Bina Marga dan berbagai profesi lainnya, baik lokal dan internasional mulai dari para profesional bidang jalan dan transportasi, instansi pemerintah, swasta, perguruan tinggi, mitra kerja, dan para pemerhati jalan.

Berbagai rangkaian kegiatan dilaksanakan dalam konferensi tersebut, di antaranya seminar dan konferensi berskala internasional, *The 10th REAAA Business Forum* yang dihadiri oleh perusahaan nasional dan internasional, *The 13th Heads of Road Authorities (HORA) Meeting*, *The 120th REAAA Council Meeting*, *REAAA 24th Young Engineers Professional (YEP) Meeting*, pameran nasional dan internasional, serta kunjungan lapangan dan kunjungan kultural di Labuan Bajo.

Bertepatan dengan AARC diselenggarakan perayaan ulang tahun ke-50 tahun REAAA (*REAAA Golden Jubile*) yang dihadiri oleh anggota REAAA. Turut hadir Balai Pelaksanaan Jalan Nasional Bangka Belitung (BPJN Babel) dengan partisipan berjumlah 25 orang. Peserta dari BPJN Babel dipimpin langsung oleh Kepala Balai BPJN Babel Dadi Muradi, ST, MT, yang secara langsung aktif mengikuti seminar dan *Road Engineering Conference* yang mengupas tujuh topik pembahasan, yaitu *New and Innovative Pavement Design & Maintenance/Road Pavement Recycling; Road Safety; Resilience and Disaster Management*



Menteri PUPR Basuki Hadimuljono memberikan sambutan pada Konferensi Jalan Internasional AARC.



Kepala Balai Dadi Muradi, ST, MT dan partisipan BPJN Babel dalam Konferensi Jalan Internasional AARC.

for Road and Climate Change; Geotechnic, Bridge, and Tunnel; Transport and Highway Planning, Geometric of Road, and Accessibility; Transport Administration and Strategic Improvisation of Project Management; dan Asset Management and Digital Technology in Road Network serta menghadiri pameran nasional dan internasional.

AARC 2023 ditutup secara resmi oleh Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Basuki Hadimuljono didampingi Presiden PIARC Nazir Ali dan perwakilan REAAA Muhammad Marizwan

Abdul Manan, di Labuan Bajo, Sabtu (26/8/2023). Dalam sambutannya, Bapak Menteri menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua peserta yang telah bergabung dan berpartisipasi aktif. Dalam kesempatan itu, tak lupa Pak Menteri mengucapkan selamat ulang tahun ke-50 REAAA dan percaya bahwa konferensi ini dapat memberikan wawasan dan pertukaran pengalaman tentang teknologi maju untuk meningkatkan efisiensi dalam pembangunan infrastruktur jalan, sehingga menghasilkan infrastruktur jalan yang berkualitas tinggi dan berkelanjutan bagi semua orang.



Tugu Batu Satam menjadi *landmark* Kota Tanjung Pandan, Pulau Belitung.

Batu Satam, Si Hitam dari Negeri Laskar Pelangi

Warnanya yang hitam pekat, batu satam kini seakan menjadi magnet bagi para wisatawan lokal maupun mancanegara untuk datang ke Pulau yang berjuduk Negeri Laskar Pelangi itu.

Oleh: Bagus Suranto

Belitung, Info Babel — Berada tepat di pusat kota, Tugu Batu Satam adalah penanda titik nol di Pulau Belitung.

Batu berwarna hitam berukuran besar yang berada di tengah-tengah simpang lima yang ditopang oleh delapan pilar tersebut merupakan *landmark* Kota Tanjung Pandan.

Tahun 1973 adalah awal penemuan batu satam, di Kecamatan Kelapa Kampit, Belitung Timur, yang kini menjadi souvenir cantik dari negeri laskar pelangi itu.

Pulau Belitung yang berada di lepas pantai Timur Sumatera, Indonesia, yang diapit oleh Selat Gaspar dan Selat Karimata tersebut menyimpan banyak potensi alam yang memikat wisatawan, salah satunya batu satam.

Selain memiliki pantai-pantai yang indah dan unik Pulau Belitung juga menjadi destinasi wisata andalan. Keunikan dari pantai di pulau tersebut banyaknya hamparan susunan batu granit yang tinggi dan besar, salah satunya batu satam. Batu satam

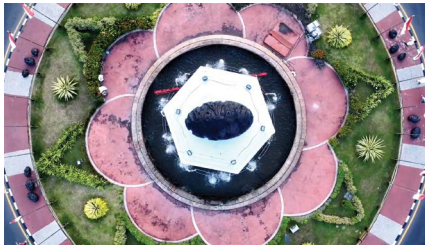
termasuk batu yang langka karena hanya bisa ditemukan di Pulau Belitung.

Penamaan batu satam diambil dari nama Sa Tam sang penemu batu tersebut. Secara harfiah, Sa berarti pasir dan Tam berarti empedu. Selain itu, batu satam juga memiliki beberapa sebutan, yaitu *Taktite* dan *Billitonite*. Istilah *Taktite* digunakan oleh para ilmuwan yang meneliti batu satam, sedangkan *Billitonite* digunakan oleh seorang peneliti berasal dari Belanda yang bernama Ir N Wing Easton pada

1922.

Puluhan tahun silam, sejak ditemukannya batu berwarna hitam pekat khas Pulau Belitung tersebut seringkali menjadi incaran wisatawan maupun para kolektor. Konon, beberapa orang menganggap batu itu berasal dari meteor yang memiliki keistimewaan yang diyakini bisa menangkal racun, menolak makhluk halus, bahkan gangguan gaib.

Batu satam memiliki tekstur yang keras dan berwarna hitam pekat yang kini banyak dimanfaatkan masyarakat lokal sebagai souvenir berupa perhiasan dalam bentuk cincin, gelang, dan kalung.



Pemeliharaan Jembatan Agar Tetap Mantap Sebagai Bentuk Pelayanan Kepada Masyarakat

Pekerjaan pemeliharaan jembatan sangat diperlukan untuk mempertahankan kondisi jembatan atau suatu struktur untuk selalu berada dalam kondisi siap layan. Pemeliharaan berkala jembatan akan sangat bermanfaat untuk menjaga kestabilan struktur jembatan dari kerusakan dini.



Muhammad Sajjad, ST, MT

PPK 2.1 Satker PJN 2 Provinsi Babel
m.sajjad@pu.go.id

Pangkalpinang, Info Babel — Salah satu *core business* pada Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) adalah preservasi (pemeliharaan) jalan dan jembatan yang ditugaskan kepada Direktorat Jenderal Bina Marga (Ditjen BM).

Secara umum infrastruktur yang dibangun Kementerian PUPR memiliki umur layan 20 tahun untuk jalan berpenutup aspal, 40 tahun untuk jalan beton, dan 50 tahun untuk jembatan. Agar dapat mencapai umur layan yang telah direncanakan pada masa perencanaan infrastruktur jalan dan jembatan harus dipelihara dengan baik sesuai kebutuhan setiap tahunnya.

Infrastruktur yang dikelola oleh Balai Pelaksanaan Jalan Nasional Bangka Belitung (BPJN Babel) terdiri dari 600 kilometer jalan nasional dan 60 buah jembatan dengan panjang total 3000 meter.

Sejak berdiri tahun 2020 silam, BPJN Babel telah melaksanakan 30 paket pekerjaan pemeliharaan jalan dan jembatan untuk menjaga

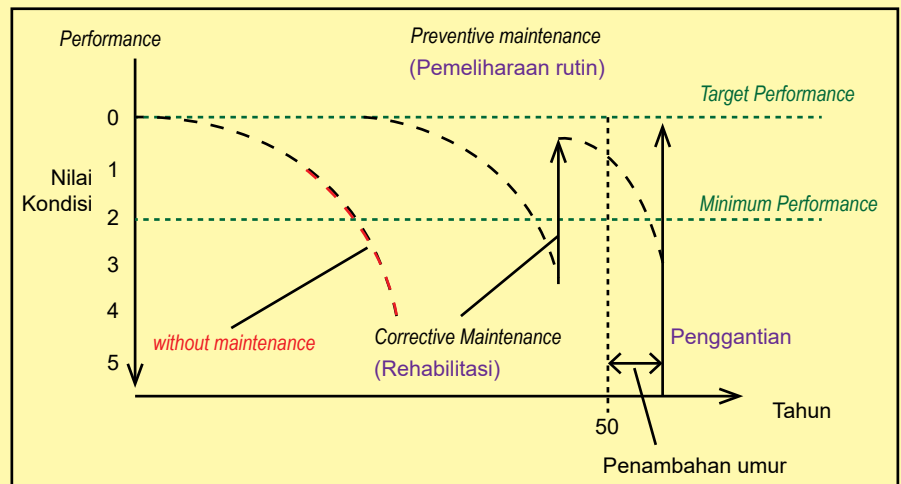


Diagram Pemeliharaan Jembatan

infrastruktur jalan dan jembatan selalu dalam kondisi mantap dalam melayani kegiatan masyarakat di Provinsi Bangka Belitung.

Yuk kita bahas lebih detail mengenai kegiatan pemeliharaan jembatan yang tidak kalah pentingnya dari preservasi jalan. Terdapat lima lingkup kegiatan pemeliharaan jembatan, yaitu pemeliharaan rutin, pemeliharaan berkala, rehabilitasi, perkuatan dan/

atau penggantian jembatan. Jenis kegiatan pemeliharaan dan item pekerjaannya dipilih berdasarkan hasil survei kondisi jembatan yang dilakukan pada tahun sebelumnya.

Kegiatan pemeliharaan rutin dilakukan apabila jembatan memiliki nilai kondisi yang baik dengan item pekerjaan berupa pembersihan dan pengecatan sederhana.

Pembersihan jembatan meliputi

Kondisi			
0.	Jembatan/elemen dalam kondisi baik dan tanpa kerusakan		
1.	Jembatan/elemen mengalami kerusakan ringan, hanya memerlukan pemeliharaan rutin		
2.	Jembatan/elemen mengalami kerusakan yang memerlukan pemantauan dan pemeliharaan berkala		
3.	Jembatan/elemen mengalami kerusakan yang secara struktur memerlukan tindakan secepatnya		
4.	Jembatan/elemen dalam kondisi kritis		
5.	Jembatan/elemen tidak berfungsi atau runtuh		

Parameter	Nilai	Kategori	Penanganan Indikatif
Kondisi	0 – 2	Baik s/d Rusak ringan	Pemel. rutin/berkala
	3	Rusak berat	Rehabilitasi
	4 – 5	Kritis atau runtuh	Penggantian

Tabel Nilai Kondisi Jembatan

memberdayakan masyarakat setempat tanpa kualifikasi tertentu.

Kegiatan pemeliharaan berkala dilakukan apabila jembatan memiliki nilai kondisi 2. Beberapa kegiatan pemeliharaan berkala jembatan, yaitu pengecatan protektif, perbaikan/penggantian sambungan siar muai, dan perbaikan/penggantian landasan karet elastomer.

Pengecatan elemen utama dan elemen jembatan beton dan baja yang bersifat protektif merupakan pemeliharaan berkala dengan umur keawetan sedang minimal lima tahun. Fungsi pengecatan protektif lebih utama sebagai perlindungan elemen beton dan baja dari sinar ultraviolet, alkali, karbonasi, dan korosi.

Perlu diketahui bahwa pada pengecatan protektif, ketebalan catnya bervariasi mulai dari 160 mikron hingga 240 mikron pada daerah kering dan 360 mikron hingga 500 mikron pada daerah basah/pasang surut yang terbagi menjadi lapis dasar dan lapis atas (*finishing*). Karena terbagi menjadi dua lapisan yang berbeda jenisnya, disarankan pada saat pengecatan menggunakan warna yang kontras agar dapat mudah terdeteksi lokasi yang

pekerjaan pembersihan pada seluruh struktur jembatan termasuk sampah atau kotoran yang ada pada sekitar bangunan atas jembatan maupun sumbatan pada pipa cucuran, sambungan siar muai, landasan, bangunan bawah, daerah jalan pendekat, dan daerah aliran sungai 100 meter arah hulu/hilir jembatan.

Pengecatan

Pengecatan yang bersifat dekoratif dapat digolongkan sebagai pengecatan sederhana pada pemeliharaan jembatan (pengecatan baja pada sandaran, *parapet*, dan *kereb*) dengan umur keawetan paling lama tiga tahun. Kedua kegiatan tersebut dapat dilakukan dengan padat karya yang



Gambar 1 Rebak



Gambar 2 Kegiatan pengecatan kubu/sijuk dan air rayak baja.

belum dicat atau yang ketebalannya kurang.

Kunci dari keberhasilan pengecatan protektif adalah pembersihan lapisan substrat dan pemilihan jenis cat yang sesuai dengan substratnya.

Rehabilitasi jembatan

Kemudian, apabila sambungan siar muai jembatan telah mengalami deformasi atau kerusakan ataupun masih menggunakan baja siku, dilakukan perbaikan/penggantian dengan menggunakan jenis sambungan siar muai sesuai besar pergerakannya. Apabila terdapat landasan gelagar jembatan telah mengalami penuaan (*getas*) atau deformasi, dilakukan penggantian landasan karet elastomer serentak agar sistem tumpuan jembatan bekerja optimal. Demi keamanan pelaksanaan kegiatan, pengangkatan jembatan dilakukan menggunakan dongkrak hidrolik yang memiliki kapasitas angkat minimal 200% berat bangunan atas jembatan ditambah beban lalu lintas aktual yang dioperasikan dengan sistem pengangkatan serentak secara

terpusat.

Kegiatan rehabilitasi jembatan dilakukan pada jembatan yang memiliki nilai kondisi 3 diperlukan penanganan khusus yang lebih terhadap kekuatan struktur jembatan atau bangunan pelengkapannya. Item kegiatan rehabilitasi jembatan sangat banyak, seperti perbaikan retak pada struktur beton menggunakan injeksi *epoxy*, perbaikan struktur beton dengan *grouting* dan *patching*, perkuatan struktur beton menggunakan *fiber reinforced polymer* (FRP), penggantian dan pengencangan baut, serta penggantian elemen baja jembatan. Tidak menutup kemungkinan ada pekerjaan perbaikan pasangan batu dan pembuatan bronjong dengan kawat galvanis yang dilapisi PVC

(*Polyvinyl Chloride*).

Retak yang dapat diperbaiki dengan menggunakan injeksi *epoxy* adalah jenis retak yang diakibatkan karena retak susut, penurunan struktur, dan beban berlebih atau beban kejut yang berlebihan yang mengakibatkan retak lentur, tarik atau geser dengan lebar retak antara 0,15 mm hingga 1 mm.

Harapannya, setelah cairan epoksi disuntikkan pada celah retak dapat merekatkan kembali beton menjadi satu kesatuan dan berfungsi kembali sebagaimana mestinya (daya rekat epoksi ini minimum 10 MPa pada umur 14 hari).

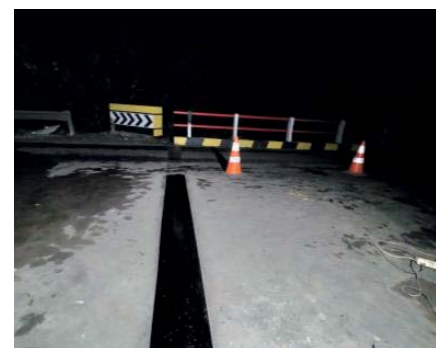
Keunikan dari kegiatan ini adalah metode penyuntikan cairan epoksi dilakukan menggunakan tabung penyuntik yang biasa dilihat di

Klasifikasi Sambungan Siar Muai	Pergerakan	Tipe
Sambungan dengan pergerakan Kecil	< 25 mm	<i>Asphaltic Plug, Open Joint dan Silicone Seal</i>
Sambungan dengan pergerakan Sedang	25 – 80 mm	<i>Compression Seal dan Strip Seal</i>
Sambungan dengan pergerakan Besar	> 80 mm	<i>Finger plate/type Modular</i>

Jenis Siar Muai berdasarkan besar pergerakan.

kedokteran, tetapi memiliki ukuran yang lebih besar (40 ml) bertekanan rendah (kurang lebih 3 kg/cm²) karena menggunakan karet sebagai pendorong tabungnya.

Untuk memperbaiki beton yang keropos atau beton yang telah mengalami penurunan mutu akibat cuaca dilakukan dengan semen *grouting/patching* yang mempunyai nilai kuat tekan minimum sama atau lebih tinggi daripada beton eksisting di angka 28 MPa pada umur 7 hari. Perbedaan antara *patching* dan *grouting* adalah *patching* merupakan suatu pekerjaan penambalan elemen beton yang mengalami gompal atau rontok pada bagian permukaan dengan beton/mortar baru agar struktur beton dapat berfungsi sesuai dengan dimensi yang sudah ditentukan, sedangkan *grout* merupakan suatu perbaikan elemen beton bagian dalam dan/atau luar elemen beton dengan cara mengisi atau memasukkan bahan mortar ke dalam rongga pada struktur beton yang keropos dengan menggunakan alat yang bertekanan tertentu (kompresor) dan menggunakan acuan yang kedap. Sama halnya dengan injeksi epoksi, pekerjaan *patching/grouting* ini diharapkan dapat mengembalikan fungsi struktur beton sebagaimana mestinya.



Gambar 3 Kegiatan penggantian siar muai *asphaltic plug* Jembatan Tambak Udang dan *compression seal* pilang.



Gambar 4 Kegiatan penggantian landasan elastomer Jembatan Air Rayak dan Jembatan Pilang.

Seiring berjalannya waktu, akibat cuaca dan lingkungan selama masa layan struktur beton dapat mengalami penurunan mutu, sehingga kapasitas struktur yang direncanakan menjadi berkurang. Untuk mengembalikan/ menambah kapasitas struktur beton sesuai dengan rencana semula dilakukan dengan perkuatan struktur beton menggunakan FRP dengan jenis e-glass ataupun carbon tergantung kapasitas yang ingin ditingkatkan, nilai kuat tarik FRP jenis *e-glass* berkisar diangka 520 MPa dan jenis carbon berkisar diangka 1020 MPa.

Banyaknya lapisan FRP juga dapat disesuaikan dengan perhitungan kebutuhan perkuatannya. Kelebihan dari metode perkuatan ini adalah material komposit yang digunakan sangat ringan (FRP 1,4 kg/m² vs steel plate bonding 32 kg/m²), tetapi memiliki kuat tarik yang sangat tinggi dengan cakupan menyeluruh.

Penggantian dan pengencangan baut sangat penting dilakukan pada jembatan rangka baja, karena jembatan rangka baja memiliki fleksibilitas yang lebih tinggi dibandingkan dengan fleksibilitas jembatan beton. Fleksibilitas memungkinkan terjadinya baut kendur karena pergerakan lalu lintas terus menerus.

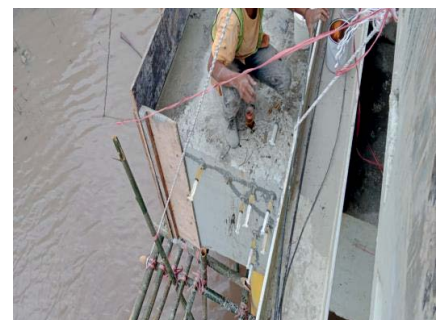
Selain itu, baut yang berkarat juga diganti agar kekuatan sambungan kembali seperti semula. Pengencangan baut ini tidak sembarangan karena harus menggunakan kunci torsi yang sesuai.

Antisipasi korosi

Di wilayah BPJN Babel terdapat jembatan yang memiliki jenis bangunan bawah pondasi tiang bor dengan *casing*. Biasanya pondasi tiang jenis tersebut diberikan proteksi katodik untuk *casing* yang terendam air. Namun, kondisi air di lokasi jembatan mengalami pasang dan surut menyebabkan *casing* pada ketinggian pasang surut tersebut berkarat dan keropos. Penggantian



Gambar 5 Kegiatan Injeksi *Epoxy* Jembatan Petikan II, Jembatan Bebulak B.



Gambar 6 Kegiatan *grouting* dan *patching* di Jembatan Sei Baru I.

casing tiang yang keropos ini dilakukan pekerjaan penggantian elemen baja dengan mutu yang sama atau lebih tinggi dan dilakukan pengelasan untuk menyatukan dengan elemen baja utama. Selanjutnya, sebagai proteksi pada daerah basah dan pasang surut agar keropos tidak berulang diberikan

pengecatan dengan menggunakan bahan epoksi *polyamine* dengan 100% kandungan padat (*solid content*) dengan ketebalan 500 mikron. Keunggulan bahan cat ini adalah pekerjaan pengecatan langsung dapat dilakukan pada substrat yang basah maupun terendam air menggunakan

kuas saja.

Selain kegiatan terkait dengan struktur beton dan baja jembatan, juga ada kegiatan rehabilitasi yang terkait dengan daerah aliran sungai, yaitu dengan pembuatan/perbaikan proteksi erosi pada kaki abutmen jembatan menggunakan pasangan batu atau bronjong galvanis yang dilapisi PVC. Pada beberapa kasus, pekerjaan bronjong galvanis yang dilapisi PVC lebih awet karena kawat bronjong inti memiliki kuat tarik yang cukup tinggi yaitu 410 MPa dan lebih tahan terhadap air laut/kondisi korosif. Selain itu bronjong lebih mudah dikerjakan di lokasi kerja yang terendam daripada pasangan batu yang membutuhkan lokasi kerja kering. Walaupun dari sisi kedekatan terhadap air, pasangan batu lebih baik daripada bronjong yang hanya dapat mengurangi laju air yang melalui celah antarbatu di dalam bronjong.

Selain bentuk pemeliharaan jembatan dengan nilai kondisi 3, ada juga penggantian/duplikasi jembatan eksisting dengan yang memiliki



Gambar 7 Kegiatan FRP Jembatan Petikan II, Jembatan Bebulak A.

nilai kondisi 4. Hanya saja kegiatan ini lebih condong pada kegiatan pembangunan jembatan. Walaupun begitu, sebagai bentuk preservasi dan manajemen aset, di BPJN Babel telah dilakukan penggantian tiga jembatan

pada 2022 yang lalu, yaitu Jembatan Air Pegantungan I, Jembatan Air Kanyut, dan Jembatan Air Terong I. Pembahasan detail mengenai kegiatan ini ditampilkan juga pada rubrik lainnya, jadi pastikan dibaca ya!



Gambar 8 Kegiatan pasangan batu proteksi abutmen atau bronjong PVC.



PPK 2.1

Muhammad Sajjad, ST, MT



Kepala Satuan Kerja PJN 2

Muhammad Syazili, ST, MT



PPK 2.2

Septian AS, ST, MT

Mengucapkan

**DIRGAHAYU
REPUBLIK INDONESIA**



**TERUS
MELAJU
UNTUK
INDONESIA
MAJU**



**SATUAN KERJA P2JN
PROVINSI BANGKA BELITUNG**

MENGUCAPKAN

DIRGAHAYU REPUBLIK INDONESIA

17 AGUSTUS (1945-2023)



PPK Pengawasan
Dina Febriniputri, ST, MT



Kepala Satuan Kerja P2JN
Azhari SSi, ST, MT



PPK Perencanaan
Rina Windarti, ST, MT





TERUS
MELAJU
UNTUK
INDONESIA
MAJU

PUPR
SIGAP MEMBANGUN NEGERI

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif



BALAI PELAKSANAAN JALAN NASIONAL BANGKA BELITUNG

Mengucapkan

Dirgahayu

REPUBLIK INDONESIA

17 AGUSTUS (1945-2023)



Kepala Seksi KPIJ

Zulrainsi, ST, MEng



Kepala Sub Bagian Umum
dan Tata Usaha

Dewi Astuti, SE, MM



Kepala BPJN Bangka Belitung

Dadi Muradi, ST, MT



Kepala Seksi Preservasi

Rima Qotrun Nada, ST, MT



Kepala Seksi Pembangunan
Jalan dan Jembatan

Aris Budiman, ST, MT